



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGEMBANGAN LAGU “IKAT SEKTIF BERMAIN HP”:
PREVENTIF DAMPAK NEGATIF HANDPHONE PADA
ANAK USIA DINI DI RA ISTIQOMAH PANDAU
KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN
KAMPAR**

SKRIPSI



OLEH :

PUJAWATI

NIM 12110920781

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGEMBANGAN LAGU “IKAT SEKTIF BERMAIN HP”:
PREVENTIF DAMPAK NEGATIF HANDPHONE PADA
ANAK USIA DINI DI RA ISTIQOMAH PANDAU
KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH :

PUJAWATI

NIM 12110920781

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**Pengembangan Lagu "IKAT SEKTIF Bermain HP": Preventif Dampak Negatif Handphone Pada Anak Usia Dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**" yang ditulis oleh Pujawati, NIM 12110920781 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Dzulqa'dah 1446 H

16 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

NIP. 197305142001122002

Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd.

NIP. 198812032019032013



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengembangan Lagu 'IKAT SEKTIF Bermain HP': Preventif Dampak Negatif Handphone Pada Anak Usia Dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Pujawati NIM 12110920781 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Mei 2025 M/ 01 Dzulhijjah 1446 H. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 28 Mei 2025 M

01 Dzulhijjah 1446 H

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Pengaji II

Salmiah, M.Pd.E.

Pengaji III

Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Pengaji IV

Zetri Rahmad, M.Pd.





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pujawati
Tempat/Tgl. Lahir : Sri Danau, 07 Juni 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengembangan Lagu “IKAT SEKTIF Bermain HP”: Preventif Dampak Negatif Handphone Pada Anak Usia Dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah cantumkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



NIM. 12110920781

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allahamdu lillahi rabbil 'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat diantaranya nikmat sehat, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul **“Pengembangan Lagu “IKAT SEKTIF Bermain HP”: Preventif Dampak Negatif Handphone Pada Anak Usia Dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**. Serta shalawat dan salam tidak lupa ucapan kepada teladan terbaik dunia, yaitu Rasul paling mulia, Muhammad SAW. Semoga dengan perbanyak salam kepadanya akan menjadikan kita salah satu umatnya yang mendapatkan syafaatnya dihari kelak nanti Amin.

Upaya penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, ucapan banyak terima kasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda Samsuar dan Ibunda Norhayati yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK,CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Pj.D., Wakil Rektor III beserta seluruh Staf.
2. Bapak Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I. Ibu Prof.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., sebagai Wakil Dekan II. Dan Ibu Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd Kons., Selaku Wakil Dekan III beserta seluruh staf.

3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Ibu Nurkamelia Mukhtar AH., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staf.
4. Ibu Nurkamelia Mukhtar AH., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menjalani masa studi dan sebagai penasehat akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama perkuliahan
5. Ibu Dr. Nurlita, M.Pd., dan Ibu Welli Marlisa, M.Pd., selaku dosen validator lagu ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’.
6. Bapak Drs. H. Arbi, M.Si., Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag., Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Ibu Dr. Hj. Eniwati Khadir, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH., M.Pd., Ibu Heldanita, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepala Sekolah dan guru RA Istiqomah Pandau yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu Peneliti mengharap kritik dan saran yang mengarah pada perbaikan skripsi ini agar berguna bagi pembaca. Peneliti berdoa semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat kebaikan dari Allah SWT, Aamiin. Dan harapan peneliti semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan manfaat bagi kita semua. *Aaamiin.*

Peneliti

Pujawati

NIM. 12110920781

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun peneliti bangga telah mencapai pada titik ini. Shalawat serta salam senantiasa dituturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Tiada daya dan upaya kecuali hanya dengan pertolongannya.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta yakni ayahanda Samsuar dan Ibunda Norhayati yang dalam sujudnya tiada henti mendoakan, yang selalu memberikan cinta yang tulus dan dukungan yang tak pernah putus. Beserta Saudara/i kandung yakni Renti, Supriadi, Yarma Yarmita, Kasmirudin, Awig Gibriadi, dan Adik Irga Yudistira yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Semoga persembahan kecil ini bisa menjadi kebanggaan bagi kita semua.

Kepada Ibu Risdah Rambey beserta keluarga besar Istiqomah yang sudah berperan seperti orang tua kedua penulis, serta memberikan banyak dukungan, selalu mengingatkan untuk selalu dekat kepada Allah SWT.

Kepada sahabat-sahabat seperjuanganku selama menyusun skripsi Ulfa Malini, , Rani Fitrah Nadillah, Viona Alisia Milano, Deby Puspita Rija, Wabela Witra, Novriti Ramadora dan Dea Ofni Pitaloka terima kasih banyak atas afirmasi positif dari kalian, hingga kita bisa sama-sama menuntaskan tugas akhir ini, meskipun pada akhirnya kita suda berada ditujuan yang berbeda semoga sukses selalu titipkan kalian dalam do'a semoga dalam penjagaan-Nya.

Teruntuk teman-teman PIAUD C angkatan 2021 terima kasih telah memberikan kesan yang begitu baik dan memahami perjalanan perkuliahan yang begitu singkat, semoga kita mampu mencapai mimpi dan kesuksesan yang kita idam-idamkan sejak dulu, Aamin.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pujawati, (2025): Pengembangan Lagu “IKAT SEKTIF Bermain HP”: Preventif Dampak Negatif Handphone Pada Anak Usia Dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidaktahuan anak tentang dampak negatif dalam bermain *handphone*, seperti tidak mendengarkan orang tua ketika diajak berbicara, memberontak jika di larang bermain *handphone*, dan hanya fokus pada *handphone* tanpa memperdulikan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil uji validitas media, materi dan bahasa, uji praktikalitas dan uji efektivitas, serta mengetahui kelayakan lagu ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ dalam pembelajaran anak usia dini. Penelitian ini berlokasi di RA Istiqomah Pandau, subjek penelitian adalah ahli media, ahli materi, ahli bahasa, guru dan siswa RA Istiqomah, sedangkan objek penelitian adalah Pengembangan Lagu “IKAT SEKTIF Bermain HP”: Preventif Dampak Negatif Handphone Pada Anak Usia Dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Populasi sebanyak 23 orang anak usia dini di RA Istiqomah Pandau, Sedangkan Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 20 orang anak usia dini. Metode penelitian ini adalah metode pengembangan jenis *research and development* (R&D) dengan model ADDIE. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian adalah menggunakan data dari masukan validator pada tahap validasi, ahli dan menggunakan statistik pengukuran skala likert. Hasil penelitian ini adalah Ahli media persentase kelayakan 95%, validator ahli materi 96,875%, dan validator ahli bahasa 93,75%. Total hasil penilaian gabungan 95,2083% dan dinyatakan sangat valid. Rata-rata persentase hasil uji praktikalitas adalah 91,5%. Nilai persentase uji efektivitas terbatas 91,8% dan uji efektivitas luas 92,64%. Total hasil gabungan dari penilaian ahli, uji praktikalitas dan uji efektivitas dengan persentase 91,98%. Temuan dalam penelitian adalah anak mengetahui dampak negatif *handphone*, anak sudah mampu membedakan hal yang baik dan yang buruk, anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun, anak mulai diberikan batasan waktu dalam bermain *handphone* oleh orangtua. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa lagu ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ sebagai media preventif dampak negatif *handphone* bagi anak usia dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sangat layak untuk digunakan.

Kata kunci : lagu anak, pencegahan dampak negatif handphone, anak usia dini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Pujawati (2025): Developing “IKAT SEKTIF Bermain HP” Song: Preventing Negative Impacts of Handphones in Early Childhood at Islamic Kindergarten of Istiqomah Pandau, Siak Hulu District, Kampar Regency

This research was instigated with children's ignorance about the negative impacts of playing handphones, such as not listening to parents when they were invited to talk, rebelling if they were prohibited from playing handphones, and only focusing on handphones without caring about the surroundings. This research aimed at describing the results of the validity test of media, material, and language, practicality test, and effectiveness test, and finding out the feasibility of “IKAT SEKTIF Bermain HP” song in early childhood learning. This research was located at Islamic Kindergarten of Istiqomah Pandau, and the subjects were 20 children in early childhood. The research method was Research and Development (R&D) with ADDIE model. Questionnaire, observation, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were using data from validator input at the validation stage and experts, and using Likert scale measurement statistics. The research findings showed that the feasibility percentages were 95% by media experts, 96.875% by material expert validators, and 93.75% by language expert validators. The total of combined assessment results was 95.2083%, and it was stated very valid. The mean percentage of practicality test results was 91.5%. The percentage score of the limited effectiveness test was 91.8%, and the broad effectiveness test was 92.64%. The total percentage of combined results of expert assessments, practicality tests, and effectiveness tests was 91.98%. The research findings showed that children knew the negative impacts of handphones, they were able to distinguish between good and bad, they could practice polite and courteous attitudes, and they began to be given time limits in playing handphones by parents. Thus, it could be concluded that “IKAT SEKTIF Bermain HP” song as a preventive medium for the negative impacts of handphones in early childhood at Islamic Kindergarten of Istiqomah Pandau, Siak Hulu District, Kampar Regency was very appropriate for use.

Keywords: Children Songs, Prevention of Negative Impacts of Handphones, Early Childhood

1. Diarang menguup sebagian atau seurun karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebuukan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

فوجاوي، (٢٠٢٥): تطوير أغنية IKAT SEKTIF في استخدام الهاتف المحمول: وقاية من الآثار السلبية للهاتف المحمول على الأطفال في مرحلة الطفولة المبكرة في روضة الاستقامة بفانداو في مديرية سياك هولو بمنطقة كامبار

خلفية هذا البحث هي جهل الأطفال بالآثار السلبية لاستخدام الهاتف المحمول، مثل عدم الاستماع إلى الوالدين عند التحدث معهم، والتمرد عند منعهم من استخدام الهاتف، والتركيز فقط على الهاتف دون الاتكارات بهن حولهم. وبهدف هذا البحث إلى وصف نتائج اختبار صلاحية الوسيلة والمحظى واللغة، واختبار العملية الفاعلية، بالإضافة إلى معرفة مدى صلاحية أغنية IKAT SEKTIF في استخدام الهاتف المحمول في تعليم الأطفال في سن الطفولة المبكرة. أُجري هذا البحث في روضة الاستقامة بفانداو، وبلغ عدد أفراد البحث ٢٠ طفلاً من مرحلة الطفولة المبكرة. استخدم البحث منهج البحث التطوري من نوع نموذج ADDIE. أما تقنيات جمع البيانات فشملت الاستبيان والملاحظة والتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام مدخلات المقيمين في مرحلة التحقق من الصلاحية، بالإضافة إلى آراء الخبراء، وبالاعتماد على مقياس ليكرت الإحصائي. وأظهرت نتائج البحث أن نسبة صلاحية الوسيلة بحسب خبير الوسائل بلغت ٩٥٪، وخبير المحظى ٩٦,٨٧٥٪، وخبير اللغة ٩٣,٧٥٪. وبلغ إجمالي التقييم المشترك ٩٥,٢٠٨٣٪، ما يدل على أن الوسيلة صالحة جداً. كما بلغ متوسط نسبة نتائج اختبار العملية ٩١,٥٪، ونسبة اختبار الفاعلية المحدودة ٩١,٨٪، واختبار الفاعلية الموسعة ٩٢,٦٤٪. وبلغ الجموع النهائي للتقييمات (الخبراء، العملية، الفاعلية) نسبة ٩١,٩٨٪. أما نتائج البحث فقد أظهرت أن الأطفال أصبحوا على دراية بالآثار السلبية للهاتف المحمول، وأنهم باتوا قادرين على التمييز بين السلوك الجيد والسيء، ويستطيعون ممارسة التصرفات المهذبة واللبق، كما أن الآباء بدأوا يضعون حدوداً زمنية لاستخدام الهاتف المحمول لأطفالهم. وعليه، يمكن الاستنتاج أن أغنية IKAT SEKTIF في استخدام الهاتف المحمول وسيلة فعالة جداً للوقاية من الآثار السلبية للهاتف المحمول لدى الأطفال في سن الطفولة المبكرة في روضة الاستقامة بفانداو في مديرية سياك هولو بمنطقة كامبار وهي صالحة جداً للاستخدام.



الكلمات الأساسية: أغنية للأطفال، الوقاية من الآثار السلبية للهاتف المحمول

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Metode Pembelajaran	9
2. Lagu Anak	10
3. Bernyanyi	14
4. Agama dan Moral	15
5. Karakter Sopan Santun	16
6. Handphone.....	22
B. Konsep Operasional	25
1. Indikator Lagu Anak “IKAT SEKTIF Bermain HP” (variabel X)	26
2. Indikator Dampak Negatif HP (variabel Y)	26
C. Penelitian Relevan.....	28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Spesifik Produk	35
1. Definisi Operasional.....	35
2. Cara Pembuatan Lagu Anak.....	36
3. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	36
4. Subjek dan Objek Penelitian	37
5. Populasi dan Sampel.....	37
6. Teknik Pengumpulan Data	37
7. Instrumen Pengumpulan Data	38
8. Teknik Analisis Data	42
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	46
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan.....	50
C. Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	87

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Indikator Variabel X	26
Tabel 2.2 Tabel Indikator Variabel Y	26
Tabel 3.1 Indikator Observasi	39
Tabel 3.2 Skor jawaban validator media dan validator materi.....	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi Intrument untuk Ahli Media.....	40
Tabel 3.4 Kisi-kisi Intrument untuk Ahli Materi	41
Tabel 3.5 Instrumen Ahli Bahasa.....	41
Tabel 3.6 Dokumentasi Pengumpulan Data.....	42
Tabel 3.7 Skala Likert	43
Tabel 3.8 Kriteria kelayakan hasil validasi	44
Tabel 3.9 Kriteria Hasil Observasi.....	45
Tabel 4.1 Profil RA Istiqomah Pandau	46
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	48
Tabel 4.3 Pendidik dan Tenaga Pendidik RA Istiqomah	49
Tabel 4.4 Anak Usia 5-6 Tahun RA Istiqomah Pandau (Sampel)	49
Tabel 4.5 Validasi Oleh Ahli Media	55
Tabel 4.6 Hasil Validasi Dari Validator Ahli Media	55
Tabel 4.7 Validasi Oleh Ahli Materi.....	57
Tabel 4.8 Hasil Validasi dari Validator Materi	57
Tabel 4.9 Validasi Oleh Ahli Bahasa.....	59
Tabel 4.10 Hasil Validasi dari Validator Bahasa	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Praktikalitas	64
Tabel 4.12 Skor Uji Efektivitas Terbatas	66
Tabel 4.13 Skor Uji Efektivitas Luas.....	68
Tabel 4.14 Hasil Akhir Revisi Lirik Lagu	70

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta
Gambar Guna Sussa Riau****DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Struktur Bentuk Lagu Menurut Prier.	13
Gambar 3.1 Model ADDIE	33
Gambar 4.1 Daftar rekaman selama proses penyusunan melodi.	52
Gambar 4.2 Aplikasi FL Studio yang digunakan dalam pembuatan musik.....	52
Gambar 4.3 Rekaman suara di studio musik.....	53
Gambar 4.4 Penggabungan Melodi, Instrumen musik dan Rekaman suara.	53
Gambar 4.5 Pertemuan Pertama, Senin 14 April 2025	62
Gambar 4.6 Pertemuan kedua. Selasa, 15 April 2025.....	63
Gambar 4.7 Pertemuan ketiga. Rabu, 16 April 2025	63
Gambar 4.8 Wawancara wali murid, Rabu 16 April 2025.....	64

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak usia 0 sampai 6 tahun yang sedang masa proses tumbuh kembang yang unik, artinya mempunyai pola tumbuh kembang (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, kreatifitas, kapasitas emosional) kecerdasan), dan kecerdasan spiritual), pancaran social (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi secara khusus berdasarkan tingkat tumbuh kembang anak dan juga individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat pesat sejalan dengan UU No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹

Pada masa anak usia dini merupakan masa dimana yang paling penting, karena pada usia dini merupakan masa dalam pembentukan pondasi kepribadian yang akan menentukan pengalaman dimasa yang akan mendatang, sehingga masa ini sering dijuluki sebagai masa *Golden age* atau masa emas dikehidupan manusia.² Untuk mempunyai karakter akhlak yang mulia memerlukan proses panjang dengan adanya pembinaan atau proses pengukiran, karena akhlak mulia tidak lansung dimiliki sejak lahir.³

Seiring perkembangan zaman sekarang muncul alat elektronik yang bernama Handphone. Kehadiran *handphone* yang sangat mempengaruhi dunia pendidikan, namun tidak sesuai dengan ketentuan sistem pendidikan nasional dalam UU 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah membentuk

¹ Hastuti, D. (2016). ‘*Melatih keterampilan berpikir anak usia dini melalui penerapan metode Montessori*’. *Jurnal AudI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*. H 1

² Ariesma Setyaram, (2022). ‘*Penanaman Pendidikan Karakter Sopan Santun Pada Anak Usia Dini*’ Prosiding Seminar Nasional Feb Unikal. H 1071.

³ Minarni Purba, (2020). ‘*Menanamkan Moral Sejak Dini Melalui Buku Bergambar Pilar Karakter Sopan Santun Pada Anak Usia Dini Di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*’ Journal On Teacher Education, Vol. 2, No. 1. H 147.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter dan potensi menjadi individu yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan sebagainya.⁴ Di dunia digital yang serba canggih, teknologi hadir sebagai jawaban untuk memudahkan segala aktivitas manusia. Memang manusia sudah menjadi tergantung pada teknologi yang ada. Kemajuan teknologi inilah yang harus dilihat, dari sisi positif dan negatifnya. Tidak jarang sisi negatifnya merajalela akibat ketidakmampuan kita dalam mengelola penggunaan teknologi yang ada, khususnya *handphone*. *Handphone* menjadi salah satu penyebab utama mengapa perilaku manusia perlahan menjadi apatis.

Sejauh ini perangkat elektronik berupa *handphone* merupakan paling populer dan mengganggu di dunia. Fungsinya meresap ke dalam kehidupan sehari-hari sedemikian rupa sehingga, menurut data terbaru *Pew Research Center*, 46% pemilik *handphone* mengaku tidak bisa hidup tanpa *handphone* mereka. *Handphone* memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan koneksi sosial dan kesejahteraan. Para pengguna *handphone* secara bermasalah lebih cenderung melaporkan kualitas hubungan sosial yang lebih rendah, merasa kesepian, dan mengalami depresi dan kecemasan. Hubungan ini tetap signifikan bahkan setelah mengendalikan faktor lain seperti umur, jenis kelamin, ras, dan tingkat pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa *handphone* dapat berdampak negatif pada kehidupan sosial dan emosional bagi seseorang. Penting untuk meningkatkan kesadaran tentang resiko *handphone* dan mendorong penggunaan *handphone* yang sehat.⁵

Sedangkan di Indonesia, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Kominfo ditemukan bahwa 98 persen anak tahu tentang internet dan 79,5% diantaranya adalah pengguna internet. Anak-anak yang menggunakan *handphone* lebih berisiko terpapar konten

⁴ Nasrudin, (2020). ‘*Amaliyah. Pengaruh Media Handphone dalam Pendidikan Karakter di Sekolah*’. Azzamedia, h 55-76.

⁵ Przybylski, A., Weinstein, N., & Orben, A.. (2015). *The impact of problematic smartphone use on social connection and well-being in young adults*. Journal of Personality and Social Psychology. H 463-485.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pornografi dan cyberbullying. Penggunaan *handphone* dapat berdampak negatif pada kesehatan, pola tidur, konsentrasi, prestasi akademik, perkembangan sosial, perkembangan otak anak terutama pada bagian yang terkait dengan bahasa, memori, dan kontrol emosi yang berkaitan dengan perilaku anak sehari-hari misalnya perilaku sopan santun anak kepada orang lain.⁶

Semakin berkembangnya zaman perilaku sopan dan santun semakin menurun, padahal perilaku sopan santun sudah menjadi kebudayaan di Indonesia. Hal ini dapat ditinjau dari perilaku generasi muda yang kebanyakan cenderung tidak beretika serta sopan santun dalam bersosialisasi terhadap teman sebaya, pada guru, bahkan kepada orang tua mereka. Guru yang seharusnya menjadi panutan bagi siswa, sebagai orang yang dihormati, disegani, dihargai atas ilmu pengetahuan yang diberikannya, pada zaman sekarang justru cenderung tidak lagi dianggap seperti itu oleh siswa.⁷

Manusia dewasa yang sudah memahami kedua sisi *handphone* masih bisa saja melakukan kesalahan dalam penggunaannya. Terutama pada anak usia dini, dimana mereka masih membutuhkan bantuan dalam menggunakannya. Salah satu aspek positifnya yaitu anak dapat bermain sambil belajar dengan adanya sarana audiovisual yang lebih menarik, hingga anak mudah memahami apa yang dipelajari. Anak usia dini yang masih membutuhkan panduan dan contoh konkret dari lingkungan sekitarnya. Karakter seorang anak juga dapat terbentuk jika ia menggunakan *handphone* secara berlebihan sehingga mengakibatkan anak tidak mempunyai budi pekerti yang baik atau tidak terbentuknya budi pekerti yang baik.⁸

⁶ https://www.kominfo.go.id/content/detail/10161/pengaruh-gadget-padaanak/0/sorotan_media.

⁷ Iwan, (2020). ‘*Merawat Sikap Sopan Santun Dalam Lingkungan Pendidikan*’ Jurnal *Pendidikan Islam*, pISSN: 2407-6805 Vol. 4, No. 1 Juni, h 106.

⁸ Rahmalah, Prajnida Zaeny, et al, (2019). ‘*Pengaruh penggunaan gadget terhadap pembentukan karakter anak usia dini*’. In: *Prosiding Seminar Nasional Lppm Ump*. H 302-310.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut hidayat, seiring perkembangan abad ke-21 ini dengan teknologi yang canggih, anak semakin mudah untuk melihat dan mendengar lagu dewasa melalui media sosial seperti youtube dan media lainnya yang tidak seharusnya di akses sesuai dengan usia mereka. Bahkan sering anak usia dini yang ditayangkan di televisi yang berneampilan seperti orang dewasa baik dari gerakan, syair/kalimat tidak sepatutnya diucapkan dan tidak mengandung unsur sopan santun dan hampir tidak ada unsur pendidikan. Dalam hal ini guru tentu harus dapat membedakan lagu yang boleh di ajarkan kepada anak pada saat mereka belajar bernyanyi. Metode bernyanyi dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter.⁹

Berdasarkan studi awal penelitian yang telah di lakukan di RA Istiqamah Pandau dengan mewawancarai ibu Wari Kepala Sekolah tepatnya pada Januari 2025, menyebutkan bahwasanya terdapat beberapa wali murid yang menghubungi guru tentang keluhan mereka, agar dapat memberitahukan tentang dampak negatif dalam bermain *handphone* yang mulai terlihat pada anak mereka, seperti tidak mendengarkan orang tua ketika di ajak berbicara, memberontak jika di larang bermain *handphone*, dan hanya fokus pada *handphone* tanpa memperdulikan sekitar. Guru juga menyebutkan berbagai keluhan saat mengajar seperti ada anak berperilaku dan berkata hal tidak sopan serta kasar yang mereka dampak dari negatif *handphone* yang mereka tonton dirumah . namun guru belum bisa mencari strategi yang tepat dalam penanganan permasalahan ini. Beberapa dari siswa mengaku sudah mengenal *handphone* dan bermain *handphone* dirumah, bahkan salah satu dari mereka sempat bertanya kepada guru apakah mereka diperbolehkan membawa *handphone* ke sekolah.¹⁰

⁹ Otib Satibi hidayat. (2021). *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad Ke-21*. UNJ PRESS. H 59.

¹⁰ Wari, (2025). RA Istiqamah, Pandau, Januari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk menciptakan sebuah lagu anak dengan tujuan menjadi pengingat bagi anak agar tidak berlebihan dalam bermain *handphone* serta mengajarkan bagaimana sikap perilaku sopan santun pada orang sekitar. Sejalan dengan strategi dan metode yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa pendidik belum menggunakan strategi yang mendukung agar dapat mengurangi dampak negatif bermain *handphone*.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengembangan Lagu “IKAT SEKTIF Bermain HP”: Preventif Dampak Negatif Handphone Pada Anak Usia Dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Peneliti akan menjabarkan penjelasan terkait beberapa istilah yang tercantum berdasarkan judul, agar tidak terjadinya kesalahan dalam mengartikan. Berikut ini merupakan penjelasan secara singkat terkait istilah yang dicantumkan:

1. Lagu anak, adalah lagu yang memiliki karakter sendiri yang membuat lagu anak terdengar lebih ceria, riang, penuh semangat, serta mengandung pesan moral.¹¹
2. IKAT SEKTIF Bermain HP, merupakan singkatan dari Ikuti Aturan Sopan Efektif Bermain Handphone.
3. Sopan dan santun, merupakan segala gerak-gerik lahiriah, tingkah laku yang nampak, tatakrama atau tata cara pegaulan sehari-hari antar sesama manusia manusia.¹²
4. Preventif, Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBI) preventif memiliki arti sifat untuk mencegah (agar tidak terjadi apa-apa).¹³

¹¹ Fahmy Thohari, (2019). *Karakteristik Penciptaan Lagu Anak*, Deepublish, Desember. H 130.

¹² Moh. Idris Jauhari, (2022). *Adab Sopan Santun*, MutiaraPress, h 50 .

¹³ Kamus Bahasa Indonesia, (2008). Pusat Bahasa Dapartemen Pendidikan Nasional, Jakarta, h 1213.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Handphone adalah alat komunikasi yang memungkinkan kita untuk berkomunikasi, baik dalam jarak dekat maupun jauh. Alat ini mendukung komunikasi lisan maupun tulisan dan dapat menyimpan pesan, menjadikannya sangat praktis karena mudah dibawa ke mana saja.¹⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Pendidik kurang kreatif dalam memilih strategi pembelajaran dalam menarik perhatian siswa.
- b. Pentingnya lagu sebagai preventif dampak negatif HP pada anak usia dini.
- c. Masih kurang media pembelajaran berupa lagu.
- d. Banyaknya anak yang suka menyanyikan lagu dewasa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sebelumnya sudah dilakukan observasi dilapangan oleh peneliti, maka peneliti memberi batasan terhadap permasalahan lagu anak yang berjudul “IKAT SEKTIF Bermain HP” dan dapat menjadi preventif dampak negatif *handphone* anak usia dini di RA Istiqamah Pandau Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengembangan lagu anak yang berjudul ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ sebagai preventif dampak negatif HP pada anak usia dini

¹⁴ Vanesa Adisa, (2024). Panduan Mudah Mengatasi Masalah pada Handphone. Penerbit Andi. H 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana validasi lagu anak yang berjudul ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ sebagai preventif dampak negatif HP pada anak usia dini?
- c. Bagaimana efektifitas lagu anak yang berjudul ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ sebagai preventif dampak negatif HP pada anak usia dini?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diciptakannya lagu ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan pengembangan lagu anak ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ dalam mengenalkan dampak negatif *handphone* pada anak usia dini.
- b. Menghasilkan lagu anak ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ dalam mengenalkan dampak negatif *handphone* pada anak usia dini yang valid.
- c. Menghasilkan lagu anak ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ dalam mengenalkan dampak negatif *handphone* pada anak usia dini yang efektif.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam hal-hal sebagaimana berikut :

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini merupakan pengembangan keilmuan dan wawasan pengetahuan secara ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian atau referensi bacaan dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini terutama sebagai preventif dampak negatif HP pada anak usia dini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan pendidikan dan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Bagi guru dapat menerapkan lagu yang telah diciptakan peneliti dikelas sebagai pembelajaran moral untuk anak usia dini, serta dapat membantu guru dalam menanamkan nilai moral perilaku sopan dan santun pada peserta didik. Serta membangkitkan semangat guru agar dapat lebih banyak menciptakan karya lagu anak lainnya.

2) Bagi Anak

Membantu perkembangan moral anak dengan cara yang menyenangkan, dapat memotivasi anak untuk lebih bersemangat dalam menjalani kegiatan sehari-hari, dapat mengubah cara berpikir anak dalam membedakan mana hal yang baik dan yang tidak baik, serta agar anak dapat mengenal dan mempraktikkan perilaku sopan dan santun.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, ilmu pengetahuan, wawasan yang lebih luas, dapat mengasah kemampuan peneliti, serta dapat berguna untuk melakukan penelitian yang selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

Metode bernyanyi adalah pembelajaran dengan cara berdendang atau bersyair menggunakan suara dan nada yang merdu didengar, serta memiliki kalimat yang mudah untuk dipahami. Metode ini merupakan metode pengajaran yang dapat diberikan kepada anak usia dini dengan menyanyikan materi pelajaran menggunakan lagu. Metode pengajaran yang menggunakan nyanyian sebagai wahana belajar anak, karena dengan cara bernyanyi anak akan belajar lebih cepat menangkap materi yang disampaikan dan sistemnya juga lebih efektif dan menyenangkan, sehingga materi yang ditangkap akan lebih kuat masuk dalam daya ingat jangka panjang.¹⁵

Honig dalam Kamtini, mengemukakan bahwa bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadi anak secara luas, karena : (1) menyanyi bersifat menyenangkan; (2) menyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan; (3) menyanyi merupakan media untuk mengespresikan perasaan; (4) menyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri anak; (5) menyanyi dapat membantu daya ingat anak; (6) menyanyi dapat mengembangkan rasa humor; (7) menyanyi dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak; dan (8) menyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.¹⁶

¹⁵Holimi, M., & Faizah, N.. (2021). *Pembelajaran Mufrodat dengan Metode Bernyanyi di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, h 3(2)

¹⁶ Kamtini, K., & Sitompul, F. A.. (2019). *Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), h 141-145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muliawan kelebihan penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran anak usia dini antara lain : (1) mudah, murah, sederhana dan menyenangkan; (2) pengetahuan/ pesan-pesan moral yang disampaikan dapat melekat dalam ingatan anak dalam jangka waktu yang cukup lama; (3) untuk jenis lagu tertentu dapat menumbuhkan semangat dan gairah hidup, jiwa patriotisme, dan hasrat pengorbanan yang besar.¹⁷

2. Lagu Anak

Lagu adalah bahasa tulisan yang menggunakan musik dan suara untuk menjadikannya bahasa lisan, sehingga indah saat dibaca. Masyarakat dapat mendengarkan lagu-lagu tersebut melalui berbagai media seperti radio, televisi, dan lain-lain. Lagu-lagu tersebut dapat dimainkan antara lain dengan cara bernyanyi. Bernyanyi merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh anak-anak dan hampir semua anak ketika masuk sekolah pasti akan terlibat dalam lagu. Lagu anak dapat dilihat dari sudut pandang musik atau lagunya, lirik atau kata-kata yang ada dalam lagu anak tersebut serta dari sisi anak sebagai penerima dan pengguna lagu. Proses pembelajaran bersifat multi level, sejalan dengan pandangan Bateson yang menyatakan bahwa manusia menempatkan pembelajaran *rote learning*, hafalan di kepala; *proto learning*, belajar tentang sesuatu; dan *deutero learning*, belajar untuk belajar.

Lagu anak adalah lagu yang ditujukan untuk anak-anak dan sesuai dengan tingkat perkembangannya. Sangat cocok untuk diajarkan dan menanamkan nilai atau pendidikan karakter pada anak melalui musik atau lagu anak, karena masa emas anak adalah 0-8 tahun. Melalui lagu atau musik Anak-anak dapat mengembangkan kosa kata dan bahasa nyanyian. Keterampilan motorik anak,

¹⁷ Muliawan, (2016). *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, Jasa Ungguh. Yogyakarta : Ar-Ruz Media, h 288.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseimbangan dan struktur untuk dilatih sebagai seorang anak Mainkan dan pergi ke komunitas musik sungguhan. Musik dengan nada dan lirik Beberapa hal bisa menenangkan dan memotivasi. Hal ini juga dapat membuat anak berimajinasi ketika mendengar lagu atau musik.¹⁸

Kriteria lagu anak yang perlu diperhatikan dan yang baik untuk anak usia dini menurut Hidayat adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Syair dan kalimat yang digunakan tidak terlalu panjang
- b. Mudah dihafal oleh anak
- c. Ada misi pendidikan
- d. Sesuai karakter dan dunia anak
- e. Nada yang diajarkan mudah dikuasai anak.

Menurut Sufeni Susilo Marketing Manager Gema Nada Pertiwi (GNP), lagu anak sangat penting dan bermanfaat bagi anak, karena mampu menstimulasi (dorongan) kreativitas, hafalan, dan keseimbangan bagi anak. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa lagu anak memiliki guna yang luar biasa bagi perkembangan kognitif, psikomotorik dan afektif anak. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru untuk mencari lagu yang dapat diajarkan kepada anak, yaitu:²⁰

- a. Lagu haruslah relevan, penuh makna serta menarik bagi anak.
- b. Lagu mengandung cerita singkat yang sesuai dengan dunia anak-anak.
- c. Melodi lagu haruslah sederhana, singkat dan mudah diingat anak-anak.

¹⁸ Alimuddin, J. (2015). *Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak*, Jurnal Ilmiah: Pendidikan Dasar, Vol. II No. 2, h 116.

¹⁹ Otib Satibi hidayat.(2021). *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad Ke-21*. UNJ PRESS, h 60.

²⁰ Inten, D. N., Permatasari, A. N., & Mulyani, D. (2016). *Literasi dini melalui teknik bernyanyi. Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 3(1), h 70-91.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Berisi informasi apa yang perlu dipelajari anak dimasa mendatang.
- e. Nyanyian sebaiknya mengulang informasi dan keterampilan praktis yang dapat dilakukan anak-anak.
- f. Nyanyian sebaiknya dapat diapresiasi anak-anak sesuai umurnya.

Menurut Swanson, lagu yang cocok untuk anak usia dini adalah lagu yang memiliki melodi yang mudah diingat, irama yang menarik perhatian mereka, dan pola irama yang sesuai dengan pola teks lagu. Lagu tersebut juga harus memiliki pesan dan nuansa yang selaras dengan irama lagunya, serta menggunakan kata-kata yang diulang-ulang. Selain itu, rentang suara melodinya juga harus sesuai dengan kemampuan vokal anak.

Dalam menciptakan lagu, pada dasarnya, hal itu sangat bergantung pada musicalitas seseorang. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti:²¹

- a. Menentukan tema lagu
- b. Menentukan judul lagu
- c. Menyusun syair/lirik lagu
- d. Menyusun ritme lagu
- e. Mengisi ritme lagu dengan nada nada
- f. Menyesuaikan nada yang telah disusun dengan syair yang sudah disusun
- g. Merekam lagu yang sudah diciptakan

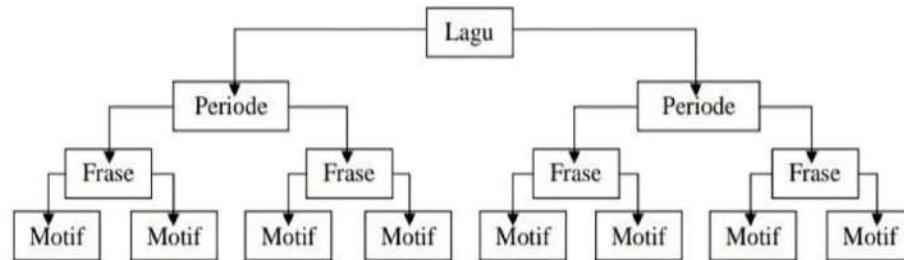
Untuk menciptakan lagu, penting untuk memahami struktur atau bentuk lagu agar lagu yang dibuat dapat dikatakan sebagai

²¹ Ratri, Asri Kusumaning. (2016). "Penerapan Metode Penciptaan Lagu Anak Berbasis Tema untuk Guru TK Negeri Pembina Srengat Blitar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, h 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagu yang baik. Menurut Karl Edmund Prier, secara umum, bentuk lagu dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 2.1 Struktur Bentuk Lagu Menurut Prier.

Berdasarkan struktur lagu di atas, sebuah lagu terdiri dari beberapa periode. Periode adalah serangkaian birama (biasanya 8 atau 16 birama) yang membentuk satu kesatuan. Pada akhir periode, tercipta kesan selesai karena melodi berakhir dengan salah satu akord tonika. Setiap periode sendiri terdiri dari beberapa frase. Frase adalah kalimat musik yang terbagi menjadi dua bagian: kalimat tanya dan kalimat jawab. Kalimat tanya biasanya adalah bagian awal dari frase atau sejumlah birama (biasanya birama 1-4 atau 1-8), yang berakhir dengan nada yang menggantung, memberikan kesan bahwa bagian tersebut belum selesai dan menantikan kelanjutan dari musik berikutnya.

Kalimat jawab adalah bagian kedua dari sebuah frase (biasanya birama 5-8 atau 9-16). Disebut "jawaban" karena bagian ini melanjutkan kalimat tanya dan berakhir dengan akord tonika, memberikan kesan bahwa kalimat musik tersebut telah selesai. Setiap frase terdiri dari motif-motif. Motif adalah unsur dasar dalam lagu yang terdiri dari serangkaian nada yang disusun berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu gagasan musical. Secara umum, sebuah motif lagu mencakup dua ruang birama.²²

3. Bernyanyi

Bernyanyi adalah bentuk komunikasi yang unik. Keunikannya tersebut tercermin dari ciri-cirinya, yaitu komunikasi langsung atau satu arah dengan penonton, bahasa yang berirama dan ringkas serta nilai estetika. Musik menurut Pasaribu mempunyai dua jenis kata sekaligus, yaitu kata musik yang berupa nyanyian atau jatuh dan kata bahasa yang berupa musik. Sebagai sebuah karya seni yang menggunakan bahasa sebagai alat pengungkapan kebutuhan komunikasi, maka ciri-ciri puisi akan serupa dengan puisi yang berbentuk ekspresi kebahasaan. Bahasa yang digunakan singkat, padat, namun penuh makna. Selain itu keduanya merupakan kalimat yang disusun menjadi bait-bait. Puisi, lirik lagu dan tembang-tembang berisi dengan permainan bahasa menyenangkan telinga dan menyentuh kita dengan keindahan.²³

Menurut Fathur, nyanyian adalah bagian dari musik yang berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan, serta untuk berkomunikasi. Pada dasarnya, nyanyian bagi anak-anak memiliki beberapa fungsi, di antaranya:

- a. Bahasa emosi : Dengan menyanyi seorang anak dapat mengungkapkan perasaannya, rasa senang, lucu, kagum, haru dan sebagainya
- b. Bahasa nada : Bagi anak, nyanyian dapat didengar, dapat dinyanyikan dan dikomunikasikan sebagai bahasa ekspresi.

²² Ratri, Asri Kusumaning. (2016). "Penerapan Metode Penciptaan Lagu Anak Berbasis Tema untuk Guru TK Negeri Pembina Srengat Blitar." *Jurnal : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, h 2-3.

²³ Tyasrinestu, F. (2020). *Bernyanyilah Anak Indonesia*, PT Kanisius, h 3-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bahasa gerak : Gerak pada nyanyian tergambar pada irama gerak atau ketukan yang teratur, irama dan pada melodi.²⁴

Fungsi Bernyanyi Bagi Anak Kamtini Melalui bernyanyi dapat :

- a. Menambah pemberdayaan bahasa, berbuat kreatif, berimajinasi.
- b. Bermain bersama, mematuhi aturan permainan, tidak mementingkan diri sendiri (sosial) dan (psikomotorik).²⁵

4. Agama dan Moral

Abdullah Nashih Ulwan menjelaskan bahwa dalam mendidik akhlak anak, ada beberapa cara yang bisa diterapkan. Pertama, orang tua atau pendidik harus menjadi contoh yang baik, karena anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat. Kedua, penting untuk membiasakan anak dengan kebiasaan yang baik, karena kebiasaan ini akan membentuk karakter mereka. Selain itu, memberikan nasihat yang bijak dan penuh pengertian juga sangat membantu anak dalam memahami nilai-nilai yang benar. Tak kalah penting, memberi perhatian penuh pada anak agar mereka merasa dihargai dan didukung dalam tumbuh kembangnya. Terakhir, memberikan hukuman yang tepat, bukan untuk menyakiti, tetapi untuk mengajarkan mereka tentang konsekuensi dari perbuatan yang salah.

Adapun STTPA nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun yaitu sebagai berikut :²⁶

- a. Mengenal agama yang mereka anut.
- b. Mengerjakan ibadah sesuai dengan perintah tuhannya.

²⁴ Aprianti, E. (2017). *Penerapan pembelajaran BCM (bermain, cerita, menyanyi) dalam konteks perkembangan sosial emosional anak usia dini di Kober Baiturrohim Kabupaten Bandung Barat*. Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung, 3(2), h 195-211.

²⁵ Khaffifah, N. R. (2020). *Meningkatkan perkembangan kognitif dengan metode bernyanyi pada anak usia dini*. Artikel: Universitas Siliwangi, Tasikmalaya. h 11.

²⁶ Nurkamelia Mukhtar dkk, (2024).. *Perkembangan Moral dan Agama AUD* (Yogyakarta), Penerbit Perkumpulan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, h 67-73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Berperilaku jujur.
- d. Suka menolong.
- e. Bertingkah laku sopan, hormat dan sportif.
- f. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
- g. Mengetahui hari besar agama.
- h. Menghormati agama orang lain.

5. Karakter Sopan Santun

Karakter mencerminkan identitas suatu bangsa, menjadi penanda, penciri, dan pembeda antara satu bangsa dengan bangsa lainnya. Karakter juga memberikan arah bagi sebuah bangsa dalam menghadapi perubahan zaman, serta membantu mengantarkannya ke suatu posisi atau derajat tertentu. Nabi Muhammad SAW, sebagai sosok manusia yang sempurna, telah memberikan teladan yang luar biasa dalam membangun karakter sebuah bangsa dan mempengaruhi dunia.

Bahkan, Michael H. Hart, penulis buku *The 100: A Ranking of the Most Influential Persons in History*, menempatkan Nabi Muhammad SAW sebagai sosok yang paling berpengaruh sepanjang sejarah kemanusiaan. Hal ini dikarenakan beliau mampu mengubah wajah masyarakat yang sebelumnya sangat tidak beradab dengan kebiasaan seperti menyembah patung, berjudi, membunuh anak perempuan, memperlakukan wanita dengan rendah, serta memperdagangkan manusia dalam sistem perbudakan—menjadi sebuah masyarakat yang lebih beradab dan bermoral.²⁷

Karakter seseorang terlihat dari kebiasaan yang dijalani dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, seseorang dianggap memiliki karakter yang baik jika ia memiliki tiga kebiasaan utama, yaitu: pertama, memikirkan hal-hal positif (*habits of mind*), yang

²⁷ Saleh, Muwafik. (2012). *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*. Jakarta: Erlangga, h 398.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup kebiasaan untuk berpikir dengan cara yang bijaksana dan penuh kebaikan; kedua, mengharapkan hal-hal yang baik (*habits of heart*), yaitu memiliki niat tulus untuk kebaikan dan keinginan untuk berbuat baik; dan ketiga, melakukan tindakan yang baik (*habits of action*), yaitu kebiasaan untuk bertindak dengan cara yang positif dan bermanfaat.

Karakter yang baik sejatinya adalah kebajikan. Kebajikan ini berarti kecenderungan seseorang untuk melakukan perbuatan yang dianggap baik menurut pandangan moral yang berlaku umum. Sebagai contoh, memperlakukan orang lain dengan adil adalah bentuk kebajikan yang nyata. Tindakan semacam ini biasanya dilakukan oleh individu yang memiliki kualitas moral yang baik, baik secara objektif maupun intrinsik.

Menurut Lickona, ada dua kebajikan dasar yang sangat penting dalam membentuk karakter yang baik, yaitu rasa hormat (*respect*) dan tanggung jawab (*responsibility*). Kedua kebajikan ini merupakan nilai moral fundamental yang harus diajarkan dalam pendidikan karakter. Rasa hormat berarti memberikan penghargaan kepada seseorang atau sesuatu, yang terwujud dalam tiga bentuk: rasa hormat terhadap diri sendiri, rasa hormat terhadap orang lain, dan rasa hormat terhadap segala bentuk kehidupan serta lingkungan yang mendukung kelangsungan hidupnya (misalnya, rasa hormat terhadap milik orang lain dan otoritas). Dalam konteks rasa hormat, kita diajarkan untuk tidak menyakiti orang lain, karena rasa hormat juga mencakup kewajiban negatif, yaitu hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh seseorang.

Selain dua kebajikan dasar tersebut, ada sepuluh kebajikan esensial lainnya yang juga diperlukan untuk membentuk karakter yang baik. Kebajikan-kebajikan ini meliputi: kebijaksanaan (*wisdom*), keadilan (*justice*), ketabahan (*fortitude*), pengendalian diri (*self-control*), kasih (*love*), sikap positif (*positive attitude*), kerja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keras (*hard work*), integritas (*integrity*), rasa syukur (*gratitude*), dan kerendahan hati (*humility*). Semua kebajikan ini saling melengkapi dalam membentuk karakter yang kuat dan bermoral..²⁸

Berhubungan dengan hal diatas maka dapat disebut bahwasanya karakter yang baik itu sama dengan nilai akhlak yang mulia. Nilai akhlak mulia yang sangat tampak dan terlihat jelas keberadaannya pada diri seseorang ialah sikap sopan dan santun. Sikap sopan dan santun sangat dibutuhkan manakala kita bergaul dengan orang lain, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Sikap sopan dan santun yang ada pada diri seseorang jelas menunjukkan tingkat ruhiyahnya.

Sikap sopan dan santun bersifat relatif, yang berarti batasan-batasannya bisa berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya. Namun, sopan santun sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Bahkan, hanya dengan satu pelanggaran terhadap norma kesopanan, seseorang bisa mendapatkan sanksi, seperti cemoohan dari orang lain. Kesopanan menjadi hal yang sangat penting dalam hidup bersama, karena ada norma yang harus dipatuhi agar kita diterima dalam masyarakat.

Secara etimologis, "sopan santun" berasal dari dua kata, yaitu "sopan" dan "santun". Perilaku santun mencerminkan aturan hidup yang muncul dari interaksi antar individu dalam suatu masyarakat dan menjadi pedoman dalam aktivitas sehari-hari. Kesantunan itu sendiri sangat penting dalam kehidupan sosial, karena dengan bersikap santun, seseorang akan dihargai dan dihormati, sebagai individu yang dapat bergaul dengan baik dalam masyarakat..²⁹

²⁸ Saptono, (2011). *Dimensi-dimensi pendidikan karakter, wawasan, strategi, dan langkah praktis*. Salatiga: Esensi Erlangga Group. h 200.

²⁹ Ratri, A. K. (2016). *Penerapan Metode Penciptaan Lagu Anak Berbasis Tema untuk Guru TK Negeri Pembina Srengat Blitar*. Jurnal : *Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, h 12.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun sanksi atas pelanggaran terhadap norma sopan santun tidak tertulis secara jelas, namun hukuman itu tetap ada, misalnya sanksi sosial. Efek sanksi sosial, mungkin, lebih berat dari sanksi yang tertulis. Seorang pelanggar norma sopan santun akan menjadi bahan gunjingan, dijauhi oleh orang lain, dan tidak mendapatkan sambutan hangat dari anggota masyarakat yang lain.

Oleh karena itu, kita harus senantiasa bersikap sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari. Sebab, ada dua kemungkinan apabila kita melanggar norma tersebut. Pertama, sanksi yang diterima masih dalam taraf wajar inn dapat ditoleransi, seperti dimarahi, dicemooh, dihina, dan sebagainya. Kesua, sanksi yang lebih berat, seperti dikucil kan dan diasingkan. Sikap sopan dan santun perlu ditanamkan pada anak sedini mungkin. Bahkan, sebelum anak menginjakkan kaki di bangku sekolah harus sudah diberikan pendidikan sopan santun. Misalnya, di lingkup masyarakat Jawa, biasanya anak yang masih usia di bawah tiga tahun dan mulai belajar berbicara, orang tua mulai mengajarinya basa krama (bahasa paling sopan) dan unggah-ungguh (sikap santun).

Pendidikan anak sangat penting dan harus ditekankan pada setiap keluarga. Sebab, pendidikan sopan santun di lingkup keluarga merupakan pendidikan pertama dan paling utama. Dengan pendidikan sopan santun yang diberikan sejak dini, maka tata krama itu akan melekat pada diri anak hingga ia dewasa. Sopan santun menjadi modal baginya di sekolah dan di lingkungan masyarakatnya. Beberapa contoh bentuk tingkah laku sopan dan santun adalah sebagai berikut :

1. Menghormati orang yang lebih tua.
2. Menerima sesuatu dengan tangan kanan.
3. Tidak berkata-kata kasar, kotor, dan takabur.
4. Tidak meludah di sembarang tempat.
5. Tidak mencela pembicaraan orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sopan santun tercermin pada diri seseorang yang memiliki kecerdasan ruhiyah tinggi. Setiap ajaran agama mana pun pasti mengajarkan penganutnya untuk bersikap sopan dan santun. Di dalam Islam, kita diajarkan untuk berlemah-lembut terhadap orang lain. Sikap lemah lembut, dalam hal ini, adalah adab berbicara dan bertingkah laku yang sopan dan santun. Sikap sopan dan santun mencerminkan kelembutan hati. Kelembutan hati mencerminkan seseorang yang memiliki dasar ruhiyah yang kuat.³⁰

Perilaku sopan santun dapat digambarkan sebagai bentuk kepedulian terhadap perasaan orang lain, yang tercermin melalui kata-kata dan tindakan. Ini juga mencakup keterampilan dalam menempatkan diri secara tepat dalam berbagai situasi, serta kemampuan untuk bersikap sopan dan santun, baik dalam cara berbicara, bertindak, maupun berinteraksi dengan orang lain. Sopan santun bukan hanya soal perilaku yang terlihat, tetapi juga tentang menunjukkan rasa hormat dan perhatian terhadap orang lain dalam setiap aspek kehidupan. Adapun perilaku sopan santun tersebut adalah:

- a. menghargai dan menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
- b. bersikap baik kepada tetangga
- c. berbicara dengan sopan
- d. mengucapkan terima kasih
- e. saling membantu, dll.

Menurut Abdul Qadir dan Ahmad Atha didalam bukunya yang berjudul “Adabun Nabi” menyebutkan bahwasanya akhlak sopan dan santun rasulallah SAW yang harus kita teladani adalah sebagai berikut :

³⁰ Widiasworo, Erwin. (2020). *Tarbiyah Ruhiyah*. NOKTAH, h 20.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ikhlas dan suka membantu
- b. Berbakti kepada kedua orang tua
- c. Tidak mencaci orang tua
- d. Perilaku baik
- e. Rendah diri
- f. Berkata Jujur
- g. Memiliki rasa malu
- h. Mengucapkan salam

Mengajarkan etika harus disesuaikan dengan usia anak, karena sikap sopan santun untuk anak sangat berbeda dengan orang dewasa.³¹ Menurut Hartono upaya untuk membangun karakter sopan santun melalui beberapa langkah yakni³²:

- a. *Learning to know* yaitu belajar itu harus dapat memahami apa yang dipelajari bukan hanya dihafalkan tetapi harus ada pengertian yang dalam. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa harus memiliki pemahaman yang bermakna terhadap proses pendidikan mereka.
- b. *Learning to do* yaitu belajar untuk berkarya , dimana hal ini juga dapat diartikan bahwa apa-apa yang kita pelajari juga harus dapat kita implementasikan atau dapat kita lakukan dan kita jadikan sesuatu yang dapat membantu kehidupan kita atau bahkan menunjang kehidupan kita tersebut .
- c. *Learning to be* yaitu Menjadi diri sendiri diartikan sebagai proses pemahaman terhadap kebutuhan dan jati diri. Belajar berperilaku sesuai dengan norma dan kaidah yang

³¹ Annisa, A. F., & Pramudiani, P. (2022). Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sopan Santun Pada Siswa Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), h 1408-1416.

³² Yuniarini, Desni. (2021) "Menanamkan Sopan Santun Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Bhayangkari 2." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3. H.11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku di masyarakat, belajar menjadi orang yang berhasil, sesungguhnya merupakan proses pencapaian aktualisasi diri.

- d. *Learning live together* yaitu Belajar untuk hidup bersama (*Learning to live together*) menjadi ciri bahwa kita mahluk sosial yang saling membutuhkan dan melengkapi, dengan keunggulan dan kekurangan masing-masing.
- e. *Learning to learn* yaitu belajar, sikap untuk selalu memperbarui dan memperbaiki diri, karena itu membutuhkan orang yang senantiasa terbuka terhadap masukan dan pendapat orang lain.
- f. *Learning to love* yaitu kekuatan karakter yang dimiliki individu dengan menyukai kegiatan yang berkaitan dengan pencarian pengetahuan baru, keterampilan umum dan senang mengembangkan ketertarikannya pada banyak hal.

6. Handphone

Handphone adalah alat komunikasi, baik jarak jauh dekat maupun jarak jauh. Alat ini merupakan komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyimpan pesan dan sangat praktis untuk dipergunakan sebagai alat komunikasi karena biasa dibawa kemana saja. Handphone merupakan alat komunikasi wireless yaitu komunikasi yang bergerak tanpa kabel yang dikatakan dengan mobile device. Teknologi wireless tersebut telah berkembang dengan pesat dalam satu dekade terakhir ini. prinsip dari komunikasi wireless ini menggunakan kabel radio yang terpisah untuk berkomunikasi dengan cell site.³³

³³ Kustiawan, Usep. (2016). *Pengembangan media pembelajaran anak usia dini*. Penerbit Gunung Samudera (Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia), h 16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dampak Positif

Adapun beberapa dampak positif dari hadirnya handphone adalah sebagai berikut³⁴ :

1) Mempermudah Komunikasi dan Interaksi Sosial

Dengan adanya teknologi komunikasi seperti perangkat smartphone ini akan lebih mempermudah interaksi sosial antar manusia, baik itu saudara, tetangga, teman dan sebagainya.

2) Lebih Fleksibel dan Portabel

Hal ini karena perangkat handphone di era modern saat ini mempunyai ukuran dan bentuk yang kecil dan pas saat digenggam. mudah dibawa ke mana saja dan bisa digunakan kapan pun sesuai kebutuhan penggunanya.

3) Mempermudah Mendapatkan Informasi

Dengan adanya sosial media tentu akan mempermudah pengguna dalam mendapatkan informasi terkini dengan cepat.

4) Terus Mengalami Perkembangan

perangkat handphone juga terus mengalami sejumlah perkembangan yang sangat signifikan. Pastinya fitur dan komponen yang ada dalam perangkat ini terus mengalami peningkatan.

5) Dapat Digunakan Oleh Semua Kalangan

dapat digunakan dengan bebas oleh semua kalangan, baik anak-anak, remaja ataupun orang tua. Tentu hal ini tidak terlepas dari harga yang dimiliki perangkat handphone saat ini yang relatif lebih murah.

³⁴ Vanesa Adisa, (2024) *Panduan Mudah Mengatasi Masalah pada Handphone*. Penerbit Andi, h 10-11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dampak Negatif

Adapun beberapa dampak negatif dari hadirnya handphone adalah sebagai berikut³⁵:

- 1) Radiasi yang Dapat Mengganggu Kesehatan Pengguna, terdapat efek radiasi yang dapat mengganggu kesehatan pengguna apabila digunakan terus menerus tanpa henti.
- 2) Penyebaran Hoaks Menjadi Semakin Cepat. Hoaks atau berita palsu kehadirannya memang sangat meresahkan masyarakat, mudahnya penggunaan sosial media yang ada di perangkat handphone juga mempercepat penyebaran berita yang belum tentu terbukti benar.
- 3) Sering Terjadi Tindakan Penipuan. Tindak kejahatan seperti penipuan sering kali terjadi pada pengguna yang tidak teliti ataupun gaptek. Umumnya tindak kriminal digunakan melalui SMS ataupun telepon, namun sosial media baru-baru ini juga menjadi sasaran empuk bagi sindikat kriminal dalam melancarkan aksinya.
- 4) Dapat Mempengaruhi Perilaku dan Sikap Pengguna. Dapat mempengaruhi perilaku dan sikap pengguna, khususnya anak-anak atau remaja. Kurangnya kontrol dan pengawasan orang tua dalam menggunakan handphone tentu dapat mengubah perilaku seseorang yang belum cukup umur, hal ini disebabkan karena berbagai konten dewasa tersebar dengan cepat dan dapat diakses dengan mudah.
- 5) Tidak Ada Kontak Fisik. Dalam menggunakan handphone dalam berkomunikasi tentu Anda tidak bisa melakukan

³⁵ Vanesa Adisa, (2024). Panduan Mudah Mengatasi Masalah pada Handphone. Penerbit Andi, h 24.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontak fisik seperti bersalaman, bercanda gurau atau hal lainnya. Maka dari itu apabila terdapat hal yang dirasa penting, lebih baik bertemu secara langsung dengan lawan bicara agar meminimalkan terjadi salah paham saat berkomunikasi.

- 6) Pengeluaran Menjadi Lebih Banyak (Pemborosan). Dengan mempunyai perangkat handphone atau smartphone ini dapat membuat pengeluaran menjadi lebih banyak, disebabkan karena sebelum menggunakannya Anda harus membeli layanan internet yang berlaku setiap 30 hari atau sebulan sekali.
- 7) Mengganggu Perkembangan Anak. Dampak negatif menggunakan handphone yang terakhir ialah dapat mengganggu perkembangan anak. Dengan canggihnya fitur yang ada dalam perangkat handphone masa kini akan membuat pengguna menjadi candu khususnya pada anak-anak dan pelajar, tentu hal ini akan mengganggu aktivitas sekolah dalam menerima pelajaran.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan dalam penelitian untuk menetapkan batasan terhadap kemampuan teoritis, guna menghindari kesalahan pahaman dalam penelitian dan memudahkan peneliti memahami, mengukur serta mengumpulkan data di lapangan. Dalam penelitian ini lagu anak “mari kenali sopan dan santun” di sebut variabel X yaitu variabel yang mempengaruhi (independent variable), sedang dampak negatif handphone sebagai variabel Y atau variabel yang dipengaruhi (dependent variable).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Indikator Lagu Anak “IKAT SEKTIF Bermain HP” (variabel X)

Tabel 2.1**Tabel Indikator Variabel X**

No.	Indikator Teori	Indikator Pengembangan
1.	Ada misi pendidikan	Guru menyesuaikan tema dengan lagu anak.
		Guru memahami syair lirik yang ada didalam lagu anak.
		Guru mencatat perkembangan anak sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran melalui bernyanyi.
2.	Nada yang diajarkan mudah dikuasai anak	Guru memberikan contoh dengan menyanyikan lagu kepada anak terlebih dahulu.
3.	Mudah dihafal oleh anak	Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama.
4.	Sesuai karakter dan dunia anak	Guru menanyakan pesan apa yang terdapat didalam syair lirik lagu anak.
		Guru menanyakan perasaan anak setelah bernyanyi bersama.
		Guru memberi gambaran atau contoh terkait dengan syair lirik lagu anak.

2. Indikator Dampak Negatif HP (variabel Y)

Tabel 2.2**Tabel Indikator Variabel Y**

No.	Indikator Teori	Indikator Pengembangan
1.	Mengganggu perkembangan anak	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone. <ol style="list-style-type: none"> a. Berkata kasar b. Bermain HP saat sedang makan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Indikator Teori	Indikator Pengembangan
		<p>c. Bermain HP saat sedang ada teman</p> <p>d. HP dapat membuat mata menjadi lelah</p> <p>e. Suka berbohong</p> <p>f. Bermain HP dalam pengawasan orangtua</p>
2.	Mempengaruhi Perilaku dan sikap	<p>Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.</p> <p>a. Tidak berkata kasar</p> <p>b. Mendengarkan perkataan orang tua</p> <p>c. Meninggalkan HP saat sedang makan</p> <p>d. Meninggalkan HP saat sedang ada teman</p> <p>e. Takut jika berbohong</p> <p>f. Membaca bismillah sebelum makan</p>
3.	Radiasi yang dapat mempengaruhi kesehatan	<p>Anak dapat lebih mengurangi bermain handphone.</p> <p>a. Mempunyai batasan waktu bermain HP dari orang tua</p>
4.	Penyebaran hoaks menjadi semakin cepat	<p>Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk.</p> <p>a. Tidak berkata kasar</p> <p>b. Mendengarkan perkataan orang tua</p> <p>c. Meninggalkan HP saat sedang makan</p> <p>d. Meninggalkan HP saat sedang ada teman</p> <p>e. Takut jika berbohong</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penelitian Relevan

Penelitian ini didukung beberapa peneliti sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian Internasional yang dilakukan oleh Trinh Nguyen dkk, pada tahun 2023 yang berjudul “*Sing to me, baby: Infants show neural tracking and rhythmic movements to live and dynamic maternal singing*” dalam *Developmental Cognitive Neuroscience*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah memberikan bukti kuat bahwa interaksi musik antara ibu dan bayi memiliki manfaat yang sangat besar bagi perkembangan bayi. Menyanyikan lagu untuk bayi tidak hanya menyenangkan, tetapi juga merupakan cara yang efektif untuk merangsang perkembangan otak dan motorik bayi. Penelitian ini mengamati bagaimana bayi berusia 7 bulan merespons nyanyian langsung dari ibunya, baik dari segi aktivitas otak (diukur melalui EEG) maupun gerakan tubuh. Hasilnya menunjukkan bahwa: bayi lebih baik dalam mengikuti irama lagu ninabobo dibandingkan lagu bermain, bayi lebih banyak bergerak mengikuti irama lagu bermain, baik kemampuan otak dalam mengikuti irama lagu bermain maupun gerakan tubuh yang ritmis terhadap lagu bermain dikaitkan dengan perkembangan kosa kata bayi pada usia 20 bulan.³⁶ Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti ini adalah pada penelitian sebelumnya lagu dinyanyikan oleh orang tua untuk merangsang perkembangan kognitif bayi, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu anak usia dini diharapkan dapat menyanyikan lagu serta sebagai preventif dampak negatif HP pada anak usia dini.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati, Meinita dan Ekyanti Tarigan pada tahun 2022 yang berjudul “*Lagu Anak Sebagai Media*

³⁶Trinh Nguyen dkk (2023). “*Sing to me, baby: Infants show neural tracking and rhythmic movements to live and dynamic maternal singing*”. *Developmental Cognitive Neuroscience*. H 1-36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Penanaman Karakter Anak Usia Dini” dalam Jurnal Pendidikan Dewantara. Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya nilai-nilai karakter yang terdapat pada lagu anak dengan judul empat kata ajaib, oh ibu dan ayah, serta sebelum kita makan antara lain: berkahlah mulia, kerja keras, tanggung jawab, mandiri, kerjasama, peduli, dan kerjasama. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan dampak negatif handphone dan betapa pentingnya lagu dijadikan sebagai stimulus bagi anak usia dini dalam membentuk karakter mereka.³⁷ Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan lagu yang sudah ada, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu menciptakan lagu sendiri yang akan diterapkan kepada anak usia dini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nelti Wahyuni pada tahun 2021 yang berjudul “Efektifitas Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A Di Tk Bungong Seuleupoek Banda Aceh”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa setelah menerapkan metode bernyanyi, tidak ada lagi anak yang belum mengalami perkembangan. Sebanyak 13,33% anak menunjukkan perkembangan mulai (MB), 53,33% berkembang sesuai harapan (BSH), dan 33,33% berkembang sangat baik (BSB). Metode bernyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak-anak kelompok A di TK Bungong Seuleupoek Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 18,14, sedangkan nilai t-tabel adalah 1,75, yang berarti t-hitung lebih besar daripada t-tabel ($18,14 > 1,75$) pada tingkat signifikansi 5%. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada penelitian sebelumnya melihat ke efektifitas metode bernyanyi

³⁷ Tarigan, E. *Lagu*. (2022). *Anak Sebagai Media Dalam Penanaman Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Dewantara, 1(1), h 1-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tehadap kemampuan menyimak anak, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu untuk melihat apakah metode bernyanyi dapat menjadi preventif dampak negatif HP pada anak usia dini.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dani Puspitasari dkk pada tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Metode Bernyanyi pada Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun” dalam AUDIENSI: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tes asesmen yang dilakukan menunjukkan peningkatan berulang dalam tiga pertemuan. Setiap pertemuan, murid diberikan empat hingga lima pertanyaan mengenai lagu yang telah diajarkan, yang kemudian dinilai oleh peneliti. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan kognitif anak, khususnya dalam pemahaman dan hafalan kosa kata baru. Keempat murid yang terlibat menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah diajarkan menggunakan metode lagu. Peningkatan ini terlihat jelas pada dua kategori subjek, yaitu anak yang aktif dan anak yang lebih pendiam. Rata-rata nilai pada pertemuan pertama adalah 58, sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 97,5, dan pada pertemuan ketiga mencapai rata-rata 91,2. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun, terutama dalam hal pemahaman dan penghafalan kosa kata baru.³⁸ Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada penelitian sebelumnya melihat pengaruh metode bernyanyi pada perkembangan kognitif anak, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu untuk melihat apakah lagu anak dengan metode bernyanyi dapat menjadi preventif dampak negatif HP pada anak usia dini.

³⁸ Puspitasari, Dani, et al. (2024): "Pengaruh metode bernyanyi pada perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun." AUDIENSI: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak 3.1. h 1-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra Putri Permata dkk, pada tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun” dalam Jurnal Raudhah. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan bernyanyi dapat efektif dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak, karena dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Anak-anak terlihat sudah mampu menyanyikan lagu dengan intonasi yang tepat, meniru kata-kata yang mereka dengar dari lingkungan sekitar, serta menunjukkan perkembangan kemampuan lainnya. Namun, ada beberapa tantangan, seperti anak yang mudah bosan dan anak-anak yang sangat aktif, yang bisa memengaruhi konsentrasi teman-temannya yang sedang fokus. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu lebih telaten dan kreatif dalam mengelola pembelajaran, agar anak-anak tidak mudah teralihkan perhatian mereka selama proses pembelajaran.³⁹ Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada penelitian sebelumnya melihat apakah penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu untuk melihat apakah lagu anak dengan metode bernyanyi dapat menjadi preventif dampak negatif HP pada anak usia dini.

D. Kerangka Berpikir

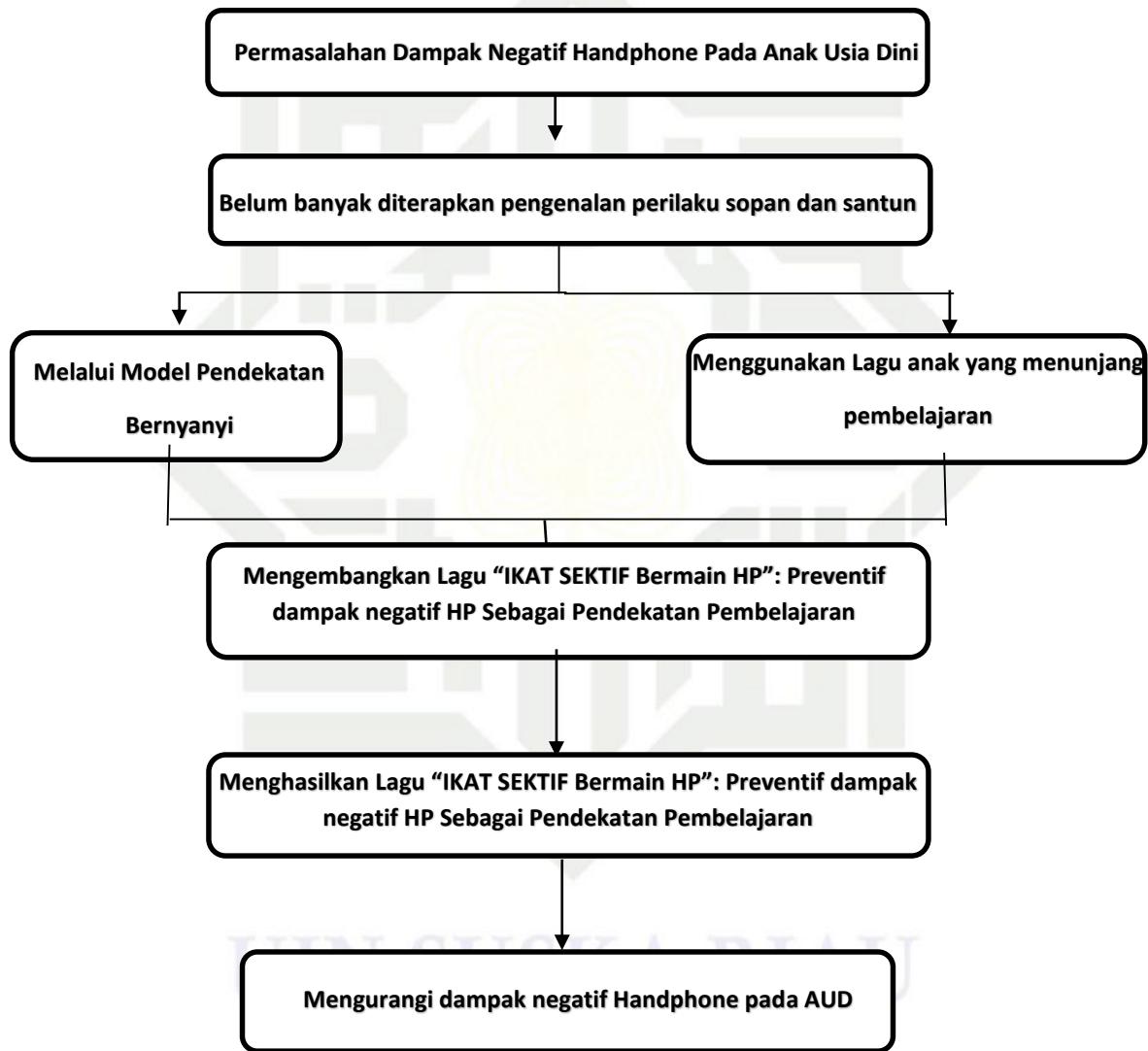
Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menciptakan produk melalui beberapa tahapan dan evaluasi guna menguji efektivitas penggunaannya. Pendekatan yang digunakan adalah model *Research and Development* (R&D), yang memungkinkan peneliti merancang, menguji, dan mengevaluasi produk, serta melakukan perbaikan berdasarkan hasil uji coba dan umpan balik yang diterima.

³⁹ Permata, A. P., Sayekti, T., & Rusdiyani, I. . (2023). *Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun*. Jurnal Raudhah, 11(2), h 190-196.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian pengembangan yang akan dilakukan ialah pengembangan lagu “IKAT SEKTIF Bermain HP”. Pengembangan yang dilakukan mencakup lagu anak dalam menanamkan perilaku sopan dan santun pada anak usia dini untuk pembelajaran. Dalam hal ini lagu anak digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam metode bernyanyi untuk anak usia dini disekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

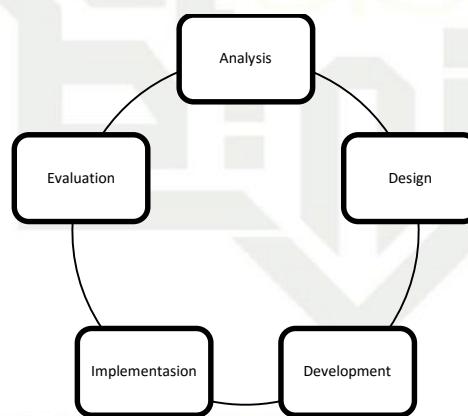
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*). Produk yang dikembangkan adalah lagu anak yang berjudul “IKAT SEKTIF Bermain HP” sebagai preventif dampak bermain *handphone*. Prosedur penelitian yang diterapkan adalah pengembangan model ADDIE. Model ini dikenal karena pendekatannya yang sistematis dan fleksibel, memudahkan para peneliti dan praktisi pendidikan dalam merancang proses pembelajaran yang efektif.⁴⁰ Adapun langkah-langkah yang diambil dalam penelitian dengan menggunakan model ADDIE yaitu analisis (*analysis*), desain/perancang (*design*), pengembangan (*development*), implementasi/eksekusi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).⁴¹



Gambar 3.1 Model ADDIE

⁴⁰ Hassan Abuhassna dan Samer Alnawajha, (2023): "Instructional Design Made Easy! Instructional Design Models, Categories, Frameworks, Educational Context, and Recommendations for Future Work," *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education* 13, no. 4767, h 789

⁴¹ Winaryati, Eny dkk..(2021), *Circular Model of RD&D (Model RD&D Pendidikan dan Sosial)*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia. H 26.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tahapan penerapan model ADDIE yaitu sebagai berikut:

1. **Tahap Analisis (*Analysis*)**

Pada tahap ini kegiatan uang dilakukan menganalisis perlunya pengembangan media dalam tujuan pembelajaran. Beberapa analisis yang dilakukan adalah analisis peserta didik, analisis fakta, dan analisis tujuan pembelajaran. Pada tahap analisis kegiatan yang dilakukan peneliti ialah berdiskusi dengan kepala sekolah RA Istiqomah Pandau. Diskusi tersebut dilakukan untuk menganalisis alasan dan kelayakan pengembangan produk bahan ajar sangat penting untuk memahami situasi di lapangan yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik dalam proses belajar mengajar di RA Istiqomah Pandau, kemudian peneliti melakukan penganalisisan masalah.

2. **Tahap Perancangan (*Design*)**

Merancang Konsep lagu anak ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ yang akan ditampilkan berupa musik. Selain itu, juga menentukan bagaimana lagu anak ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ digunakan sebagai preventif dampak negatif *handphone*, setelah itu bagaimana cara mengevaluasi keefektivitasan lagu anak ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ digunakan sebagai preventif dampak negatif *handphone* pada Anak Usia Dini. Tahapan perancangan terdiri dari:

- a. Penyusunan Tes (*criterion test construction*)
- b. Pemilihan Media (*media selection*)
- c. Pemilihan Format (*format selection*)
- d. Desain Awal (*initial design*)

3. **Tahap Pengembangan (*Development*)**

Tahap selanjutnya adalah peneliti menyerahkan media lagu anak ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ kepada validator (ahli media dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ahli materi). Selanjutnya validator diminta untuk memberikan penilaian terhadap media tersebut melalui lembar angket validasi. Dalam memberikan penilaian, validator juga memberikan komentar pada bagian saran pada lembar pengesahan. Saran tersebut diberikan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada produk yang dikembangkan.

1. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap keempat setelah merevisi produk berdasarkan saran validator, peneliti melaukan uji praktikalitas lagu anak ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ kepada guru kelas. Selanjutnya di uji coba skala kecil kepada peserta didik kelompok B dengan menilai lagu anak ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ melalui angket untuk mengetahui respon siswa yang diobservasi oleh peneliti dan guru pendamping terhadap penggunaan lagu anak ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ yang dikembangkan.

2. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi untuk memperbaiki ulok tangga tolu dimensi berbasis budaya.

Dengan mengikuti metode ADDIE ini, maka peneliti dapat mengembangkan lagu anak ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ yang efektif dalam mengembangkan aspek kognitif pada anak-anak usia dini, sambil memastikan bahwa setiap tahap dijalankan secara terstruktur dan efesien

B. Spesifik Produk

1. Definisi Operasional

- a. Pengembangan adalah serangkaian langkah yang dilakukan untuk menciptakan produk baru atau untuk menyempurnakan produk yang sudah ada.
- b. Metode penciptaan merujuk pada cara atau langkah-langkah yang dirancang untuk membuat lagu anak, yang mencakup proses kreatif dalam penyusunan lagu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Lagu anak adalah jenis lagu dengan susunan nada yang disesuaikan dengan kemampuan vokal anak usia dini, memiliki karakter ceria, makna kata yang sederhana dan mudah dipahami, serta mudah untuk dihafalkan.
- d. Berbasis tema berarti lagu anak dibuat dengan mengambil pokok bahasan atau tema yang ada dalam kurikulum PAUD, yang menjadi dasar untuk menyusun kalimat atau syair dalam lagu tersebut.
- e. Judul lagu “IKAT SEKTIF” merupakan singkatan dari ikuti aturan sopan efektif dalam bermain HP.

2. Cara Pembuatan Lagu Anak

Menciptakan lagu pada dasarnya ditentukan oleh musicalitas seseorang. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:⁴²

- a. Menentukan tema lagu
- b. Menentukan judul lagu
- c. Menyusun syair/lirik lagu
- d. Menyusun ritme lagu
- e. Mengisi ritme lagu dengan nada nada
- f. Menyesuaikan nada yang telah disusun dengan syair yang sudah disusun
- g. Merekam lagu yang sudah diciptakan

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di RA Istiqamah Pandau Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2025 – April 2025.

⁴² Ratri, Asri Kusumaning. (2016). "Penerapan Metode Penciptaan Lagu Anak Berbasis Tema untuk Guru TK Negeri Pembina Srengat Blitar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, h 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang dimaksud pada penelitian ini yaitu anak kelompok B RA Istiqamah Pandau, sedangkan objek pada penelitian ini sebagai preventif dampak bermain hp anak usia dini melalui lagu anak yang berjudul “IKAT SEKTIF Bermain HP”.

5. Populasi dan Sampel**a. Populasi**

Populasi dalam Penelitian ini adalah keseluruhan anak didik RA Istiqomah Pandau yang berjumlah 23 anak.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik purposive sampling berjumlah 20 anak didik RA Istiqomah Pandau. Pemilihan sampel berdasarkan observasi awal yaitu anak didik yang diizinkan bermain *handphone* oleh wali murid.

6. Teknik Pengumpulan Data**a. Observasi**

Hasil observasi mencakup berbagai elemen seperti peristiwa, objek, tindakan, kejadian, keadaan atau suasana tertentu, serta perasaan emosional seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan nyata mengenai suatu peristiwa, sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Dengan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung dan mendalam untuk memahami fenomena yang sedang diteliti.⁴³

⁴³ Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Predana Media. h 20.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan serangkaian pertanyaan akan dijawab oleh responden.⁴⁴

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa informasi juga dapat diperoleh dari fakta-fakta yang ditangkap dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil pertemuan, cinderamata, laporan kegiatan, dan lain-lain. Informasi yang berupa dokumen dapat digunakan untuk mencari informasi mengenai masa lalu. Para sarjana harus memiliki kepekaan teoretis untuk menafsirkan semua dokumen tersebut sehingga dokumen-dokumen tersebut tidak sekedar artefak yang tidak bermakna.⁴⁵

7. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, angket dan dokumentasi.

a. Observasi

Kegiatan observasi di laksanakan berkerjasama dengan kepala sekolah dan pengawas yang mengajar di RA Istiqamah Pandau Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau, untuk mengamati Pengaruh Pengembangan lagu anak “IKAT SEKTIF Bermain HP” dalam mencegah dampak negatif handphone pada anak usia dini.

Observasi dilaksanakan dengan terstruktur yang dilakukan peneliti terhadap suatu subjek atau tempat dimana sesuatu diamati secara terstruktur. Observasi diyakini sebagai metode yang digunakan oleh para ilmuwan sosial seperti

⁴⁴ Juliansyah Noor, (2012). *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, h 138.

⁴⁵ Purnomo, B. H. (2011). *Metodeden teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (classroomaction research)*. Jurnal Pengembangan Pendidikan, 8(1), h 210-251.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologi untuk memahami perilaku manusia dan memecahkan permasalahan yang ada.⁴⁶

Tabel 3.1
Indikator Observasi

No	Indikator	Konteks
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua
		Tidak Bermain HP saat makan
		Tidak Bermain HP saat ada teman
		HP dapat membuat mata menjadi lelah
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar
		Mendengarkan orangtua berbicara
		Takut jika berkata bohong
		Tidak berperilaku kasar
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Membaca bismillah sebelum makan
		Anak tidak berkata kasar
		Anak mendengarkan orangtua berbicara
		Anak takut jika berkata bohong
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Tidak berperilaku kasar
		Anak membaca bismillah sebelum makan
		Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua

b. Angket

Dalam penelitian ini Angket diberikan kepada responden yaitu validator dan pendidik berupa sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data bagaimana Pengembangan Lagu “IKAT SEKTIF Bermain HP” : Preventif Dampak Negatif HP Anak Usia Dini di RA Istiqamah Pandau

⁴⁶ Ni'matuzahroh, S. P. M. S., & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi* (Vol. 1). UMMPress, h 37.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaranyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.⁴⁷ Instrumen menggunakan skala likert dan skala yang sesuai yaitu dengan tingkatan penilaian dalam bentuk sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju.

Tabel 3.2**Skor jawaban validator media dan validator materi**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Sumber: Riduwan (2013)⁴⁸

Angket dalam penelitian ini terdiri dari 3 macam, yaitu:

- 1). Instrumen Ahli Media

Instrumen spesialis media mencakup item pada aspek yang berkaitan dengan media pembelajaran, validator yang akan memvalidasi media ini adalah ibu Dr. Nurlita, M.Pd. Berikut tabel instrumental pembelajaran ahli media ditunjukkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3**Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media**

No	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Lagu	Kesesuaian syair/lirik dengan tema
		Kesederhanaan melodi lagu
		Kesesuaian lagu dengan anak usia dini
		Nada mudah dikuasai
		Mengandung unsur pendidikan

Sumber: Sufeni GNP (2016)

⁴⁷ Novikasari, Ifada. (2016). "Uji Validitas Instrumen." *Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*. H 56.

⁴⁸ Riduwan, (2013). *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta. H 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2). Instrumen Ahli Materi

Instrumen keahlian materi memuat poin-poin pada aspek-aspek yang berkaitan dengan materi pembelajaran, validator yang akan memvalidasi materi pada prodil ini yaitu ibu Dr. Nurlita, M.Pd dan pendidik. Berikut tabel instrumen ahli materi pendidikan yang disajikan pada table 3.4.

Tabel 3.4**Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi**

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan isi	Cakupan materi
		Keakuratan materi
		Kemutakhiran materi
2.	Unsur Kepaudan	Anak mendengarkan saat orang tua berbicara
		Anak tidak berkata kasar
		Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk
		Anak dapat mempraktikkan perilaku sikap sopan dan santun
		Anak mengetahui perilaku sopan dan santun

Sumber: STTPA (2022)

3) Instrumen Ahli Bahasa

Instrumen keahlian bahasa memuat poin-poin yang berkaitan dengan aspek bahasa yang terdapat dalam pembelajaran, validator yang akan memvalidasi bahasa pada produk ini yaitu ibu Welli Marlisa, M.Pd. Berikut tabel instrumen ahli materi pendidikan yang disajikan pada table 3.5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Instrumen Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator
1.	Komponen kebahasaan	Kelugasan
		Komunikatif
		Kesesuaian dengan perkembangan anak usia dini
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa

Sumber: STTPA (2022)

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang meliputi pencatatan, pembuatan profil sekolah, serta memotret dan mendokumentasikan lokasi yang diteliti. Dokumen tersebut digunakan untuk memperoleh status sekolah, guru, anak serta sarana dan prasarana di RA Istiqomah Pandau.

Tabel 3.6
Dokumentasi Pengumpulan Data

No.	Data	Jenis Dokumentasi
1	Kegiatan anak	Foto
2	Profil sekolah	Dokumentasi sekolah
3	Visi dan Misi	Dokumentasi sekolah
4	Struktur organisasi sekolah	Dokumentasi sekolah

8. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini melibatkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa deskripsi tentang saran, kritik, dan masukan dari validator, yang digunakan untuk penyempurnaan produk yang sedang dikembangkan. Sementara itu, data kuantitatif disajikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk angka yang berasal dari penilaian validator berdasarkan kriteria perhitungan skala Likert. Penilaian ini kemudian dihitung dalam bentuk persentase skor kelayakan yang dipahami dan diinterpretasikan berdasarkan skala Likert yang digunakan dalam penelitian.

a. Analisis data angket

Tujuan pengumpulan data saat tahap identifikasi masalah adalah agar memperoleh gambaran serta kondisi belajar anak usia 5-6 tahun (kelompok B). Menganalisis kualitas produk dan informasi yang relevan melalui penilaian ahli materi, pendidikan maupun media melalui angket.

Penelitian ini memakai skala likert dalam kuesioner untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seseorang maupun sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Terdapat empat tahapan pilihan jawaban pada Skala Likert yaitu: Sangat setuju. Setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.⁴⁹ Detail selengkapnya terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7
Skala Likert

Alternatif	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Sumber: Riduwan (2013)⁵⁰

Hasil kusioner validator dibuat dalam bentuk table. Berikutnya mencari rata-rata dengan menggunakan rumus yaitu :

⁴⁹ Budiaji, Weksi. (2013): "Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert." *Jurnal ilmu pertanian dan perikanan* 2.2, h 127-133.

⁵⁰ Riduwan, (2013). *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta. H 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi tingkatan valid ataupun tidak valid

X = Skor responden

X_i = Skor tertinggi

Berikutnya disesuaikan dengan kategori yang terlihat pada table.

Tabel 3.8
Kriteria kelayakan hasil validasi

No	Rata-rata	Kategori
1	76-100%	Sangat layak
2	56-75%	Layak
3	40-55%	Kurang layak
4	0-39%	Tidak layak

Sumber: Sugiyono (2016)⁵¹

b. Analisis data observasi

Hasil observasi anak eksperimen individual dan eksperimen asesmen kelompok kecil digunakan untuk memantau perkembangan sopan santun anak menggunakan lagu anak “IKAT SEKTIF Bermain HP” selama proses pembelajaran. Pengelolaan data yang diperoleh melalui kusisioner perkembangan lagu anak “IKAT SEKTIF Bermain HP” dalam mencegah dampak negatif *handphone* pada anak usia dini adalah :

- 1) Menghitung jumlah yang memilih kategori Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).
- 2) Menghitung persentase skor yang memilih kategori Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang

⁵¹ Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:ALFABETA. H 93.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaranyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase motivasi

F = jumlah skor seluruh setiap aspek

N = jumlah skor total setiap aspek

Tabel 3.9
Kriteria Hasil Observasi

No	Percentase	Keterangan
1	84%-100%	Sangat layak
2	68%-83,9%	Layak
3	52%-67,9%	Cukup layak
4	36%-51,9%	Tidak layak
5	20%-35,9%	Kurang layak

Sumber: Sugiyono (2016)⁵²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian validasi yang melibatkan 2 validator, yaitu seorang ahli media dan ahli materi serta seorang ahli bahasa, lagu anak ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ dinyatakan sangat layak sebagai preventif dampak negatif HP pada anak usia dini. Ahli media memberikan persentase kelayakan sebesar 95%, validator ahli materi memberikan persentase sebesar 96,875%, dan validator ahli bahasa memberikan persentase sebesar 93,75%. Total hasil penilaian gabungan dari validator ahli media, materi dan bahasa yaitu dengan persentase 95,2083% dan dinyatakan sangat valid. Sementara itu, rata-rata persentase kelayakan yang diperoleh dari penilaian uji praktikalitas guru adalah 91,5%.

Dari hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa uji efektivitas terbatas menunjukkan nilai persentase 91,8% dan uji efektivitas luas dengan nilai persentase 92,64%. Total hasil gabungan dari penilaian ahli, uji praktikalitas dan uji efektivitas dengan persentase 91,98% dan dinyatakan sangat valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lagu anak ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ sangat layak sebagai preventif dampak negatif HP pada anak usia dini.

Perkembangan dari hasil penerapan lagu sebagai preventif dampak bermain HP pada anak usia dini dikelompok B dapat dinyatakan berkembang karena anak dapat mengetahui dampak negatif HP, anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk, anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun, anak dapat mengurangi bermain HP, selain itu anak sangat senang mendengarkan serta menyanyikan lagu ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ secara bersama-sama dengan guru dan teman terutama tak butuh waktu lama untuk anak dapat mengenal serta menikmati lagu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis ingin mengajukan beberapa saran untuk meningkatkan penelitian lebih lanjut mengenai lagu ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’. Berikut adalah saran-saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Pendidik

Diharapkan lagu anak ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ dapat dimanfaatkan sebagai alternatif alat permainan sekaligus media pembelajaran, agar perkembangan anak dapat berjalan secara optimal. Pendidik sebaiknya menggunakan lagu anak yang menarik dan inovatif untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dan tidak merasa bosan selama belajar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan lagu anak seperti lagu ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’ yang beragam, serta tema atau inovasi lainnya, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. F., & Pramudiani, P. Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sopan Santun Pada Siswa Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 2022.
- Abdul Qadir Ahmad Atha, *Adabun Nabi: Meneladani Akhlak Rasulullah*, jakarta: Pustaka Azzam. 2000.
- Alimuddin, J. Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak, *Jurnal Ilmiah: Pendidikan Dasar*, Vol. Ii No. 2 Juli 2015
- Aprianti, E. Penerapan Pembelajaran Bcm (Bermain, Cerita, Menyanyi) Dalam Konteks Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kober Baiturrohim Kabupaten Bandung Barat. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Bandung*. 2017.
- Ariesma Setyarum, 'Penanaman Pendidikan Karakter Sopan Santun Pada Anak Usia Dini' Prosiding Seminar Nasional Feb Unikal, 2022.
- Budiaji, Weksi. "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert." *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan* 2.2. 2013.
- Chusnul Chotimah Dkk, 'Analisis Penerapan Unggah Ungguh Bahasa Jawa Dalam Nilai Sopan Santun' *International Journal Of Elementary Education*. Vol. 3, No. 2, 2019.
- Hastuti, D. 'Melatih Keterampilan Berpikir Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Montessori'. *Jurnal Audi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi Paud*, 2016.
- [Https://Www.Kominfo.Go.Id/Content/Detail/10161/Pengaruh-Gadget-Padaanak/0/Sorotan_Media](https://Www.Kominfo.Go.Id/Content/Detail/10161/Pengaruh-Gadget-Padaanak/0/Sorotan_Media)
- Inten, D. N., Permatasari, A. N., & Mulyani, D. Literasi Dini Melalui Teknik Bernyanyi. *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*. 2016.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Predana Media Group). 2012.
- Kamtini, K., & Sitompul, F. A. Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Huruf Dan Angka Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). 2019.
- Khafifah, N. R. Meningkatkan Perkembangan Kognitif Dengan Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini. *Artikel: Universitas Siliwangi, Tasikmalaya*. 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kustiawan, Usep. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit Pt Book Mart Indonesia], 2016.
- Wari, Ra Istiqomah Pandau, 19 Januari 2025.
- Minarni Purba, 'Menanamkan Moral Sejak Dini Melalui Buku Bergambar Pilar Karakter Sopan Santun Pada Anak Usia Dini Di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar' *Journal On Teacher Education*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Moh, Idris J. *Pelajaran Adab Sopan Santun*, Mutiara Press. 2022.
- Nasrudin, 'Amaliyah. Pengaruh Media Handphone Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah'. Azzamedia, 2020.
- Ni'matuzahroh, S. P. M. S., & Prasetyaningrum, S. *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Vol. 1). Ummpress. 2018.
- Nikmah, Khoirotun. 'Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini.' *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, Dan Humaniora*, 2017.
- Novikasari, Ifada. "Uji Validitas Instrumen." Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2016.
- Nurkamelia Mukhtar Dkk. *Perkembangan Moral Dan Agama Aud* (Yogyakarta), Penerbit Perkumpulan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2024.
- Otib Satibi Hidayat. *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad Ke-21*. Unj Press, 2021.
- Przybylski, A., Weinstein, N., & Orben, A. The Impact Of Problematic Smartphone Use On Social Connection And Well-Being In Young Adults. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 109(3). 2015.
- Purnomo, B. H. *Metodedan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroomaction Research)*. Jurnal Pengembangan Pendidikan, 8(1), 210251. 2011.
- Puspitasari, Dani, Et Al. "Pengaruh Metode Bernyanyi Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun." *Audiensi: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 3.1. 2024.
- Permata, A. P., Sayekti, T., & Rusdiyani, I. Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Raudhah*, 11(2). 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Qoribun, Qoribun. 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Puji-Pujian Jawa Setelah Adzan Di Masjid Dan Musholla Desa Cepedak Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo.' Diss. Uin Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Rahmalah, Prajnida Zaeny, Et Al. 'Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini'. In: Prosiding Seminar Nasional Lppm Ump. 2019.
- Ratri, Asri Kusumaning. "Penerapan Metode Penciptaan Lagu Anak Berbasis Tema Untuk Guru Tk Negeri Pembina Srengat Blitar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar* 1.02 2016.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Riski, Y. Dampak Handphone Terhadap Kehidupan [The Impact Of Cellphones On Life]. Cv Pustaka Mandiri.Iwan, 'Merawat Sikap Sopan Santun Dalam Lingkungan Pendidikan' *Jurnal Pendidikan Islam* Pissn: 2407-6805 Vol. 4, No. 1 Juni 2020.
- Saleh, Muwafik. *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter, Wawasan, Strategi, Dan Langkah Praktis*. Salatiga: Esensi Erlangga Group, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016
- Tarigan, E. Lagu Anak Sebagai Media Dalam Penanaman Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 1(1). 2022.
- Trinh Nguyen Dkk. "Sing To Me, Baby: Infants Show Neural Tracking And Rhythmic Movements To Live And Dynamic Maternal Singing". *Developmental Cognitive Neuroscience* . 2023.
- Tyasarinetu, F. *Bernyanyilah Anak Indonesia*, Pt Kanisius, 2020.
- Vanesa Adisa, *Panduan Mudah Mengatasi Masalah Pada Handphone*. Penerbit Andi, 2024.
- Wicaksono, A. W., Nafi'ah, A., Winona, A. F. S., & Muhid, A. Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini: Literature Review. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2). 2022.
- Wahyuni, N. *Efektifitas Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menyimak Anak*. 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widiasworo, Erwin. *Tarbiyah Ruhiyah*. Noktah, 2020.

Winaryati, Eny Dkk. *Circular Model Of Rd&D (Model Rd&D Pendidikan Dan Sosial)*. Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia. 2021.

Yuniarni, Desni. "Menanamkan Sopan Santun Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari 2." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*. 2024



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket Validasi Ahli Media**Pengembangan Lagu "IKAT SEKTIF Bermain HP": Preventif Dampak Negatif Handphone Pada Anak Usia Dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu****Kabupaten Kampar****A. Identitas Validator**

Nama Ahli Media : Dr. Nurlita, M.Pd.
Instansi : UIN SUSKA RIAU
Keahlian : Dosen Pengampu Mata Kuliah Gerak dan Lagu
2023

No	Aspek	Indikator	Nilai				Catatan
			STS	TS	S	SS	
1.	Kelayakan Lagu	Kesesuaian syair/lirik dengan tema				✓	Lirik sudah sesuai dengan tema pembelajaran anak usia dini
		Kesederhanaan melodi lagu				✓	Melodi lagu sudah sederhana untuk anak usia dini
		Kesesuaian lagu dengan anak usia dini				✓	Lagu sangat sesuai untuk diterapkan pada anak usia dini
		Nada mudah dikuasai			✓		Nada mudah dikuasai anak usia dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau

		Mengandung unsur pendidikan			✓	Lagu sudah mengandung unsur-unsur pendidikan anak usia dini
--	--	-----------------------------	--	--	---	---

B. Keterangan:

Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)

TS : Tidak Setuju (skor 2)

S : Setuju (skor 3)

SS : Sangat Setuju (skor 4)

C. Kesimpulan :

Lembar angket validasi media oleh validator mengenai "Pengembangan Lagu "IKAT SEKUTIF Bermain HP": Preventif Dampak Negatif Handphone Pada Anak Usia Dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ini dinyatakan :

1. Tidak Layak
 2. Layak Dengan Revisi
 3. Layak Tanpa Revisi

Demikian angket ini saya isi dengan sebenarnya, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.

Pekanbaru, 10 Maret 2025

Validator Ahli Media

10

Dr. Nurlita, M.Pd.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket Validasi Ahli Materi

Pengembangan Lagu “IKAT SEKTIF Bermain HP”: Preventif Dampak Negatif

Handphone Pada Anak Usia Dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu

Kabupaten Kampar

A. Identitas Validator

Nama Ahli Media : Dr. Nurliita, M.Pd.

Instansi : UNIVERSITAS RIAU

Keahlian : Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini

No.	Aspek	Indikator	Nilai				Catatan
			STS	TS	S	SS	
1.	Kelayakan isi	Cakupan materi				✓	Cakupan materi sudah sesuai dengan pembelajaran AUD
		Keakuratan materi				✓	Materi sudah sangat akurat
		Kemutakhiran materi				✓	Kemutakhiran materi sudah sangat layak
2.	Unsur Kepaudan	Anak tidak berkata kasar				✓	Didalam lirik sudah terkandung
		Anak mengetahui dampak negatif HP				✓	Didalam lirik sudah terkandung
		Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk				✓	Didalam lirik sudah terkandung
		Anak mengetahui aturan bermain handphone				✓	Didalam lirik sudah terkandung
		Anak mengetahui perilaku sopan dan santun				✓	Didalam lirik sudah terkandung



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Keterangan:

Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja.

STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)

TS : Tidak Setuju (skor 2)

S : Setuju (skor 3)

SS : Sangat Setuju (skor 4)

C. Kesimpulan :

Lembar angket validasi materi oleh validator mengenai "Pengembangan Lagu "IKAT SEKTIF Bermain HP": Preventif Dampak Negatif Handphone Pada Anak Usia Dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ini dinyatakan :

1. Tidak Layak
2. Layak Dengan Revisi
3. Layak Tanpa Revisi

Demikian angket ini saya isi dengan sebenarnya, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.

Pekanbaru, 10 Maret 2025

Validator Ahli Materi

Dr. Nurlita, M.Pd.



© I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket Validasi Ahli Bahasa**Pengembangan Lagu “IKAT SEKTIF Bermain HP”: Preventif Dampak Negatif****Handphone Pada Anak Usia Dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu****Kabupaten Kampar****A. Identitas Validator**

Nama Ahli Media : Welli Marlisa, M.Pd.

Instansi : UIN SUSKA RIAU

Keahlian : Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

No	Aspek	Indikator	Nilai				Catatan
			STS	TS	S	SS	
1.	Komponen kebahasaan	Kelugasan			✓		Kelugasan bahasa sudah layak
		Komunikatif			✓		Bahasa yang digunakan sangat komunikatif
		Kesesuaian dengan perkembangan anak usia dini			✓		Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan AUD
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa			✓		Kaidah bahasa yang digunakan sudah sesuai

Syarif Kasim Riau



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

,yarif Kasim Riau

B. Keterangan :

Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)

TS : Tidak Setuju (skor 2)

S : Setuju (skor 3)

SS : Sangat Setuju (skor 4)

C. Kesimpulan :

Lembar angket validasi bahasa oleh validator mengenai "Pengembangan Lagu "IKAT SEKTIF Bermain HP": Preventif Dampak Negatif Handphone Pada Anak Usia Dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ini dinyatakan :

1. Tidak Layak
2. Layak Dengan Revisi
3. Layak Tanpa Revisi

Demikian angket ini saya isi dengan sebenarnya, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.

Pekanbaru, 9 April 2025

Validator Ahli Bahasa


 Welly Martisa, M.Pd.



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket Praktikalitas Guru**Pengembangan Lagu "IKAT SEKTIF Bermain HP": Preventif Dampak Negatif****Handphone Pada Anak Usia Dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu****Kabupaten Kampar****A. Identitas Pendidik**

Nama Ahli Media : Dina Mardilla
Instansi : RA Istiqomah Pandau
Keahlian : Pendidik Anak Usia Dini

No	Aspek	Indikator	Nilai				Catatan
			STS	TS	S	SS	
1.	Kemudahan Penggunaan	Efisiensi waktu dalam penggunaan lagu				✓	Waktu saat penerapan lagu sangat efisien dalam pembelajaran AUD
		Menunjang dalam pemahaman materi pembelajaran anak usia dini			✓		Lagu sudah layak dalam menunjang pemahaman anak
2.	Kebermanfaatan	Membangun sebuah pengetahuan bagi peserta didik			✓		Lagu sudah memberikan sebuah pengetahuan bagi AUD
		Mampu membangun kesadaran diri terhadap dampak negatif HP				✓	Melalui lagu sudah menumbuhkan kesadaran diri AUD
3.	Penyajian	Nada lagu mudah dikuasai anak usia dini				✓	Nada sangat mudah dikuasai oleh AUD
		Penggunaan bahasa lagu jelas dan mudah dipahami anak usia dini				✓	Bahasa yang digunakan mudah dipahami AUD

B. Keterangan:

Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)**TS : Tidak Setuju (skor 2)****S : Setuju (skor 3)****SS : Sangat Setuju (skor 4)****C. Kesimpulan :**

Lembar angket praktikalitas oleh guru mengenai "Pengembangan Lagu "IKAT SEKTIF Bermain HP": Preventif Dampak Negatif Handphone Pada Anak Usia Dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ini dinyatakan :

1. Tidak Layak
2. Layak Dengan Revisi
3. Layak Tanpa Revisi

Demikian angket ini saya isi dengan sebenarnya, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.

Pekanbaru, 11 April 2025

Guru Wali Kelas



Dina Mardilla



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN RA ISTIQOMAH PANDAU

Tema	: Ciptaan Allah
Sub Tema	: Tumbuhan
Semester / Minggu / Hari ke	: 2 / 13 / 1
Hari / tanggal	: Senin, 14 April 2025
Kelompok usia	: 5-6 tahun

Tujuan Pembelajaran

1. Anak menyayangi tumbuhan sebagai makhluk ciptaan Tuhan.
2. Anak dapat berkreasi dan berimajinasi tentang bunga.
3. Anak dapat bergotong royong.
4. Anak dapat bersosialisasi dengan baik
5. Menjaga lingkungan sekitar
6. Mengenali berbagai macam bunga

Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini antara lain :

1. Anak menyayangi tumbuhan sebagai makhluk ciptaan Tuhan.
2. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi dan eksperimen.
3. Anak dapat berkreasi dan berimajinasi tentang tumbuhan.

Media Pembelajaran

- Bunga di halaman sekolah
- Kertas
- Alat tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Pembelajaran

Materi Pembiasaan :

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
 - a. Berbaris
 - b. Menanyakan kabar
 - c. Absensi Kehadiran.
2. Berdiskusi tentang dampak positif dan dampak negatif HP dalam kehidupan kita.
3. Bernyanyi lagu ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’
4. Bertanya apa saja aturan yang terdapat dalam lagu ‘IKAT SEKTIF Bermain HP’
5. Menggerakkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

B. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi Bunga
 - Anak mengamati, meraba, mencium bagian Bunga (akar, batang, daun, ranting, daun, bunga, biji).
 - Anak mengelompokkan bagian-bagian Bunga sesuai bentuk dan warnanya.
 - Anak membandingkan bagian-bagian Bunga (menyebutkan persamaan dan perbedaan, membandingkan ukuran, bentuk dan tekstur).
 - Anak mengurutkan ukuran bagian-bagian Bunga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika anak mengeksplorasi bunga, guru dapat bertanya untuk meningkatkan kemampuan berpikir mereka, misalnya :

- “ Bagaimana perbedaan bunga A dan daun B?”
- “ Menurutmu, mana bunga yang lebih rendah atau tinggi? Mengapa?”

2. Menggambar Bunga

- Anak meuggambar pengalaman ketika melihat bunga.
 - Anak mewarnai gambar.
 - Anak menceritakan karya.
- Anak menulis/meniru tulisan cerita karya.

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Pengukuran pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai.
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan.
5. Membaca Doa pulang. .

Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Allah



© 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- c. Pertunjukan Hasil Karya
2. Pengetahuan dan ketrampilan

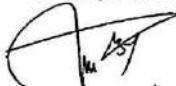
Metode Penilaian

1. Observasi
2. Skala Reting
3. Hasil Karya

Mengetahui,

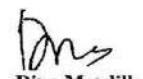
Kepala Sekolah

RA Istiqomah Pandau



Ir. Budi Haswari

Guru kelas



Dina Ma'dilla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RA ISTIQOMAH PANDAU**

Tema	: Ciptaan Allah
Sub Tema	: Tumbuhan
Semester / Minggu / Hari ke	: 2 / 13 / 2
Hari / tanggal	: Selasa, 15 April 2025
Kelompok usia	: 5-6 tahun

Tujuan Pembelajaran

1. Anak menyayangi tumbuhan sebagai makhluk ciptaan Tuhan.
2. Anak dapat berkreasi dan berimajinasi tentang bunga.
3. Anak dapat bergotong royong.
4. Anak dapat bersosialisasi dengan baik
5. Menjaga lingkungan sekitar
6. Mengenali berbagai macam bunga

Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini antara lain :

1. Anak menyayangi tumbuhan sebagai makhluk ciptaan Tuhan.
2. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi dan eksperimen.
3. Anak dapat berkreasi dan berimajinasi tentang tumbuhan.

Media Pembelajaran

- Kartu gambar bagian-bagian bunga.
- *Sticky notes*

Kegiatan Pembelajaran

Materi Pembiasaan :

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
 - a. Berbaris
 - b. Menanyakan kabar
 - c. Absensi Kehadiran.
2. Berdiskusi tentang dampak positif dan dampak negatif HP dalam kehidupan kita.
3. Bernyanyi lagu 'IKAT SEKTIF Bermain HP'
4. Bertanya apa saja aturan yang terdapat dalam lagu 'IKAT SEKTIF Bermain HP'
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

B. Kegiatan Inti

1. Permainan tebak bagian bunga
 - Guru memperlihatkan gambar bagian bunga namun menutup sebagian besar gambarnya.
 - Anak menebak bagian bunga yang ditunjukkan.
2. Guru bersama anak membuat peta konsep yang memuat topik dan sub topik tentang apa yang telah mereka pelajari tentang bunga.
3. Anak menyebutkan satu persatu hal yang perlu dimuat dalam peta konsep.

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menccritikan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguanan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai.
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan.
5. Membaca Doa pulang.

Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - c. Pertunjukan Hasil Karya
2. Pengetahuan dan ketrampilan

Metode Penilaian

1. Observasi
2. Skala Reting
3. Hasil Karya

Mengetahui,

Kepala Sekolah

RA Istiqomah Pandau

Ir. Budi Haswari

Guru kelas

Dina Mardilla

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**RA ISTIQOMAH PANDAU**

Tema	: Ciptaan Allah
Sub Tema	: Tumbuhan
Semester / Minggu / Hari ke	: 2 / 13 / 3
Hari / tanggal	: Rabu, 16 April 2025
Kelompok usia	: 5-6 tahun

Tujuan Pembelajaran

1. Anak menyayangi tumbuhan sebagai makhluk ciptaan Tuhan.
2. Anak dapat berkreasi dan berimajinasi tentang bunga.
3. Anak dapat bertanggung jawab.
4. Anak dapat bersosialisasi dengan baik
5. Menjaga lingkungan sekitar
6. Mengenali berbagai macam bunga

Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini antara lain :

1. Anak menyayangi tumbuhan sebagai makhluk ciptaan Tuhan.
2. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi dan eksperimen.
3. Anak dapat berkreasi dan berimajinasi tentang tumbuhan.

Media Pembelajaran

- Kertas A4
- Alat tulis dan alat mewarnai.
- Kertas karton/koran.
- Cat, palet, kuas, wadah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gunting
- Lem

Kegiatan Pembelajaran

Materi Pembiasaan :

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
 - a. Berbaris
 - b. Senam
 - c. Meranyak kabar
 - d. Absensi Kehadiran.
2. Berdiskusi tentang dampak positif dan dampak negatif HP dalam kehidupan kita.
3. Bernyanyi lagu 'IKAT SEKTIF Bermain HP'
4. Bertanya apa saja aturan yang terdapat dalam lagu 'IKAT SEKTIF Bermain HP'
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

B. Kegiatan Inti

- Anak bekerja secara berkelompok. Pembagian tugas dalam setiap kelompok yaitu satu anak yang menggambar sedangkan anak lain mewarnai gambar.
- Anak membuat sketsa gambar objek.
- Anak secara bekerjasama mewarnai gambar objek dengan pilihan alat yang tersedia misalnya cat, krayon, spidol, pensil warna, dll.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menyatukan setiap bagian gambar menjadi karya yang utuh dan menempelnya di dinding kelas.

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai.
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan.
5. Membaca Doa pularan.

Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - c. Pertunjukan Hasil Karya
2. Pengetahuan dan ketrampilan

Metode Penilaian

1. Observasi
2. Skala Reting
3. Hasil Karya

© **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tan Syarif Kasim Riau**Mengetahui,****Kepala Sekolah****RA Istiqomah Pandau**


Ir. Budi Haswari
Guru kelas


Dina Mardilla



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : *Sofia*
 Observasi Ke : *2 (Kelas)*

Hari/Tanggal : *Rabu, 16 April 2025*
 Waktu : *16.15 WIB*

No	Indikator	Hasil	Pengamatan				
			Konteks	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua				✓	
		Tidak Bermain HP saat makan				✓	✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman				✓	✓
		HP dapat membuat mata menjadi lelah					✓
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar				✓	✓
		Mendengarkan orangtua berbicara					
		Takut jika berkata bohong					
		Tidak berperilaku kasar					
		Membaca bismillah sebelum makan					
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Anak tidak berkata kasar					



© 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		Konteks	BB	MB	BSH	BSB
		Anak mendengarkan orangtua berbicara				✓
		Anak takut jika berkata bohong				✓
		Tidak berperilaku kasar			✓	
		Anak membaca bismillah sebelum makan				
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua				✓

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer





© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASINama Anak : *Neoujor*

Observasi Ke : 3 (Tiga)

Hari/Tanggal : *Paus, 16 April 2025*Waktu : *16.15 WIL*

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua				✓
		Tidak Bermain HP saat makan				✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman			✓	
		HP dapat membuat mata menjadi lelah				
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar				
		Mendengarkan orangtua berbicara				✓
		Takut jika berkata bohong				
		Tidak berperilaku kasar				
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Membaca bismillah sebelum makan				
		Anak tidak berkata kasar				✓



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Hasil Pengamatan			
		Konteks	BB	MB	BSH
		Anak mendengarkan orangtua berbicara			✓
		Anak takut jika berkata bohong			✓
		Tidak berperilaku kasar			✓
		Anak membaca bismillah sebelum makan			
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua			✓

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : Tainat
Observasi Ke : 3 (Alqiyah)

Hari/Tanggal : Rabu 16 April 2020
Waktu : 10.15 WIB

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		Konteks	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua				✓
		Tidak Bermain HP saat makan				✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman				✓
		HP dapat membuat mata menjadi lelah				
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar				✓
		Mendengarkan orangtua berbicara				✓
		Takut jika berkata bohong				✓
		Tidak berperilaku kasar				
		Membaca bismillah sebelum makan				
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Anak tidak berkata kasar				



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		Konteks	BB	MB	BSH	BSB
		Anak mendengarkan orangtua berbicara				✓
		Anak takut jika berkata bohong			✓	
		Tidak berperilaku kasar			✓	
		Anak membaca bismillah sebelum makan				
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua				✓

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer


Nurul
Nurawati



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI**Nama Anak : Haikal****Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2025****Observasi Ke : 3 (Tiga)****Waktu : 09.30 WIB**

No	Indikator	Hasil	Pengamatan				
			Konteks	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua					✓
		Tidak Bermain HP saat makan				✓	
		Tidak Bermain HP saat ada teman			✓		
		HP dapat membuat mata menjadi lelah					
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar					✓
		Mendengarkan orangtua berbicara					✓
		Takut jika berkata bohong					✓
		Tidak berperilaku kasar					✓
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Membaca bismillah sebelum makan					
		Anak tidak berkata kasar					✓



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan			
			BB	MB	BSH	BSB
		Anak mendengarkan orangtua berbicara			✓	
		Anak takut jika berkata bohong			✓	
		Tidak berperilaku kasar			✓	
		Anak membaca bismillah sebelum makan				
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua			✓	

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer
Siti Muliati



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : Qila
Observasi Ke : 3 (Lisga)

Hari/Tanggal : 16 April 2025
Waktu : 08.30

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua			✓	✓
		Tidak Bermain HP saat makan			✓	✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman			✓	✓
		HP dapat membuat mata menjadi lelah			✓	✓
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar			✓	✓
		Mendengarkan orangtua berbicara			✓	✓
		Takut jika berkata bohong			✓	✓
		Tidak berperilaku kasar			✓	✓
		Meniba bismillah sebelum makan			✓	✓
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Anak tidak berkata kasar				



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		Konteks	BB	MB	BSH	BSB
		Anak mendengarkan orangtua berbicara			✓	
		Anak takut jika berkata bohong			✓	
		Tidak berperilaku kasar			✓	
		Anak membaca bismillah sebelum makan				
4.	Anak dapat menguangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua				✓

Keterangan. Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai. format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

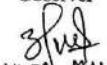
MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer


MU'FA MALINI



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : *Muara*
 Observasi Ke : *3 (tiga)*

Hari/Tanggal : *Raw, 16 April 2015*
 Waktu : *09.30*

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		Konteks	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua				✓
		Tidak Bermain HP saat makan				✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman				✓
		HP dapat membuat mata menjadi lelah				✓
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar				✓
		Mendengarkan orangtua berbicara				✓
		Takut jika berkata bohong				✓
		Tidak berperilaku kasar				✓
		Membaca bismillah sebelum makan				✓
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Anak tidak berkata kasar				✓



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Konteks	Hasil		Pengamatan		BSB
			BB	MB	BSH		
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak mendengarkan orangtua berbicara				✓	✓
		Anak takut jika berkata bohong				✓	✓
		Tidak berperilaku kasar				✓	✓
		Anak membaca bismillah sebelum makan				✓	✓

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 15 April 2025

Observer
Sufi
ULFA (MALIH)



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaranyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : Syifa
 Observasi Ke : 3 (Tiga)

Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2023
 Waktu : 08.30

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		Konteks	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua				✓
		Tidak Bermain HP saat makan				✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman				
		HP dapat membuat mata menjadi lelah				
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar				✓
		Mendengarkan orangtua berbicara				✓
		Takut jika berkata bohong				✓
		Tidak berperilaku kasar				
		Membaca bismillah sebelum makan				
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Anak tidak berkata kasar				



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan		BSH	BSB
			BB	MB		
		Anak mendengarkan orangtua berbicara				✓
		Anak takut jika berkata bohong				✓
		Tidak berperilaku kasar				✓
		Anak membaca bismillah sebelum makan				✓
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua				✓

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

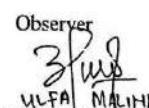
BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer

 ULFA MALINI



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : Zilori Qon

Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2023

Observasi Ke : 3 (tiga)

Waktu : 09.30 WIB

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan		BSH	BSB
			BB	MB		
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua			✓	
		Tidak Bermain HP saat makan			✓	
		Tidak Bermain HP saat ada teman			✓	
		HP dapat membuat mata menjadi lelah			✓	
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar				✓
		Mendengarkan orangtua berbicara				
		Takut jika berkata bohong				✓
		Tidak berperilaku kasar				
		Membaca bismillah sebelum makan				
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Anak tidak berkata kasar				✓



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan		BSH	BSB
			BB	MB		
		Anak mendengarkan orangtua berbicara			✓	
		Anak takut jika berkata bohong			✓	
		Tidak berperilaku kasar			✓	
		Anak membaca bismillah sebelum makan				✓
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua			✓	

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer
Surya
UFA MALINTI



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : Raraq
 Observasi Ke : 3 (XIII)

Hari/Tanggal : Riau, 16 April 2025
 Waktu : 09.30

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua			✓	
		Tidak Bermain HP saat makan		✓	✓	
		Tidak Bermain HP saat ada teman			✓	
		HP dapat membuat mata menjadi lelah			✓	
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar				✓
		Mendengarkan orangtua berbicara				
		Takut jika berkata bohong				
		Tidak berperilaku kasar				
		Membaca bismillah sebelum makan				
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Anak tidak berkata kasar				



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan			
			BB	MB	BSH	BSB
		Anak mendengarkan orangtua berbicara			✓	
		Anak takut jika berkata bohong			✓	
		Tidak berperilaku kasar			✓	
		Anak membaca bismillah sebelum makan				
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua				✓

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandan, 16 April 2025

Observer



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI
Nama Anak : Aira
Observasi Ke : 3 (Tiga)

Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2025
Waktu : 09.30 WIB

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua				✓
		Tidak Bermain HP saat makan				✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman			✓	
		HP dapat membuat mata menjadi lelah				
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar				✓
		Mendengarkan orangtua berbicara				✓
		Takut jika berkata bohong				✓
		Tidak berperilaku kasar				✓
		Membaca bismillah sebelum makan				
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Anak tidak berkata kasar				✓



© I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan			
			BB	MB	BSH	BSB
		Anak mendengarkan orangtua berbicara			✓	✓
		Anak takut jika berkata bohong			✓	✓
		Tidak berperilaku kasar				
		Anak membaca bismillah sebelum makan				
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua				✓

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer
Ulfah Malin



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : Irsyad
 Observasi Ke : 3 (Tiga)

Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2025
 Waktu : 09.30 WIB

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua			✓	
		Tidak Bermain HP saat makan			✓	✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman			✓	✓
		HP dapat membuat mata menjadi lelah			✓	✓
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar			✓	✓
		Mendengarkan orangtua berbicara			✓	✓
		Takut jika berkata bohong			✓	✓
		Tidak berperilaku kasar			✓	✓
		Membaca bismillah sebelum makan				✓
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Anak tidak berkata kasar				



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Hasil Pengamatan			
		Konteks	BB	MB	BSH
		Anak mendengarkan orangtua berbicara			✓
		Anak takut jika berkata bohong			✓
		Tidak berperilaku kasar			✓
		Anak membaca bismillah sebelum makan			
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua			✓

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer
Siti M. Hafizah



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI**Nama Anak : Arfan****Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2025****Observasi Ke : 3 (Tiga)****Waktu : 09.30 WIB**

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan				
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua				✓	✓
		Tidak Bermain HP saat makan				✓	✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman				✓	✓
		HP dapat membuat mata menjadi lelah				✓	✓
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar				✓	✓
		Mendengarkan orangtua berbicara				✓	✓
		Takut jika berkata bohong				✓	✓
		Tidak berperilaku kasar				✓	✓
		Membaca bismillah sebelum makan				✓	✓
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Anak tidak berkata kasar					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Hasil Pengamatan	Konteks	BB	MB	BSH	BSB
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak mendengarkan orangtua berbicara					✓
		Anak takut jika berkata bohong				✓	
		Tidak berperilaku kasar				✓	
		Anak membaca bismillah sebelum makan					
		Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua					✓

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer





© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI**Nama Anak : Bradley****Hari/Tanggal : Ratu, 16 April 2025****Observasi Ke : 3 (Tiga)****Waktu : 09.30 WIB**

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		Konteks	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua				✓
		Tidak Bermain HP saat makan				✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman				✓
		HP dapat membuat mata menjadi lelah				
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar				✓
		Mendengarkan orangtua berbicara				✓
		Takut jika berkata bohong				✓
		Tidak berperilaku kasar				✓
		Membaca bismillah sebelum makan				
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Anak tidak berkata kasar				✓



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Konteks	Hasil		Pengamatan	
			BB	MB	BSH	BSB
		Anak mendengarkan orangtua berbicara				✓
		Anak takut jika berkata bohong			✓	
		Tidak berperilaku kasar				✓
		Anak membaca bismillah sebelum makan				
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua				✓

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI**Nama Anak :** Nadira**Hari/Tanggal :** 16 April 2015**Observasi Ke :** 3 (Tiga)**Waktu :** 16.15

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua				✓
		Tidak Bermain HP saat makan				✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman			✓	
		HP dapat membuat mata menjadi lelah				✓
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar				✓
		Mendengarkan orangtua berbicara				✓
		Takut jika berkata bohong				✓
		Tidak berperilaku kasar				✓
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Membaca bismillah sebelum makan				
		Anak tidak berkata kasar				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		Konteks	BB	MB	BSH	BSB
		Anak mendengarkan orangtua berbicara				>
		Anak takut jika berkata bohong				>
		Tidak berperilaku kasar				>
		Anak membaca bismillah sebelum makan				>
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua				>

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer
Nurul Hikmati



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : Pica
 Observasi Ke : 3 (45%)

Hari/Tanggal : Ram. 16 April 20
 Waktu : 10.15

No	Indikator	Hasil	Pengamatan				
			Konteks	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua					✓
		Tidak Bermain HP saat makan					✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman					✓
		HP dapat membuat mata menjadi lelah					✓
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar					✓
		Mendengarkan orangtua berbicara					✓
		Takut jika berkata bohong					✓
		Tidak berperilaku kasar					✓
		Membaca bismillah sebelum makan					✓
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Anak tidak berkata kasar					✓



© 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Hasil		Pengamatan		
		Konteks	BB	MB	BSH	BSB
		Anak mendengarkan orangtua berbicara				✓
		Anak takut jika berkata bohong				✓
		Tidak berperilaku kasar				✓
		Anak membaca bismillah sebelum makan				✓
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua				✓

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

ESH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer

 ...
 ...



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI**Nama Anak : Cia****Hari/Tanggal : Jumu'at, 16 April 20****Observasi Ke : 3C Hs01****Waktu : 16.15**

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan			
			BB	MB	BSH	B3B
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua			✓	✓
		Tidak Bermain HP saat makan			✓	✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman			✓	✓
		HP dapat membuat mata menjadi lelah			✓	✓
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar			✓	✓
		Mendengarkan orangtua berbicara			✓	✓
		Takut jika berkata bohong			✓	✓
		Tidak berperilaku kasar			✓	✓
		Membaca bismillah sebelum makan			✓	✓
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Anak tidak berkata kasar			✓	✓

© I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Hasil Pengamatan				
		Konteks	BB	MB	BSH	BSB
		Anak mendengarkan orangtua berbicara			✓	
		Anak takut jika berkata bohong			✓	
		Tidak berperilaku kasar			✓	
		Anak membaca bismillah sebelum makan				
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua				✓

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer





© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : Acroq
 Observasi Ke : 3 (Tiga)

Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 20
 Waktu : 10.15

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan			
			BR	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua				✓
		Tidak Bermain HP saat makan				✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman				✓
		HP dapat membuat mata menjadi lelah				✓
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar				✓
		Mendengarkan orangtua berbicara				✓
		Takut jika berkata bohong				✓
		Tidak berperilaku kasar				✓
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Meminta bismillah sebelum makan				✓
		Anak tidak berkata kasar				✓



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan		BSB
			BB	MB	
		Anak mendengarkan orangtua berbicara			>
		Anak takut jika berkata bohong			>
		Tidak berperilaku kasar			>
		Anak menabung bismillah sebelum makan			>
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua			>

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Muiai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : Adara
Observasi Ke : 3 (tiga)

Hari/Tanggal : Kamis, 16 April 2020
Waktu : 10.15

No	Indikator	Hasil Konteks	Pengamatan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua			✓	✓
		Tidak Bermain HP saat makan			✓	✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman			✓	✓
		HP dapat membuat mata menjadi lelah			✓	✓
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar			✓	✓
		Mendengarkan orangtua berbicara			✓	✓
		Takut jika berkata bohong			✓	✓
		Tidak berperilaku kasar			✓	✓
		Membaca bismillah sebelum makan			✓	✓
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Anak tidak berkata kasar				



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Hasil Pengamatan	Konteks	BB	MB	BSH	BSB
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP		Anak mendengarkan orangtua berbicara				✓
			Anak takut jika berkata bohong				✓
			Tidak berperilaku kasar				✓
			Anak membaca bismillah sebelum makan				✓

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

1

LEMBAR OBSERVASI

 Nama Anak : M. Rofiq
 Observasi Ke : 2 (kejadian)

 Hari/Tanggal : Batu, 16 April 2025
 Waktu : 16.15 WIB

No	Indikator	Hasil	Pengamatan				
			Konteks	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua					✓
		Tidak Bermain HP saat makan					✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman				✓	
		HP dapat membuat mata menjadi lelah					
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar					✓
		Mendengarkan orangtua berbicara					✓
		Takut jika berkata bohong					✓
		Tidak berperilaku kasar					✓
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Membaca bismillah sebelum makan					.
		Anak tidak berkata kasar					.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan		BSH	BSB
			BB	MB		
		Anak mendengarkan orangtua berbicara				✓
		Anak takut jika berkata bohong			✓	
		Tidak berperilaku kasar				✓
		Anak membaca bismillah sebelum makan				
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua			✓	

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : Taliyah
Observasi Ke : 3 (tiga)

Hari/Tanggal : Raya, 16 April 2025
Waktu : 10.15 Wib

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengetahui dampak negatif handphone.	Bermain HP dalam pengawasan orang tua				✓
		Tidak Bermain HP saat makan				✓
		Tidak Bermain HP saat ada teman			✓	
		HP dapat membuat mata menjadi lelah				
2.	Anak dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk	Tidak berkata kasar				✓
		Mendengarkan orangtua berbicara				
		Takut jika berkata bohong				
		Tidak berperilaku kasar				
		Membaca bismillah sebelum makan				
3.	Anak dapat mempraktikkan sikap sopan dan santun.	Anak tidak berkata kasar				✓



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Konteks	Hasil Pengamatan		BSH	BSB
			BB	MB		
4.		Anak mendengarkan orangtua berbicara			✓	
		Anak takut jika berkata bohong			✓	
		Tidak berperilaku kasar				✓
		Anak membaca bismillah sebelum makan				✓
4.	Anak dapat mengurangi bermain HP	Anak memiliki batasan waktu bermain HP oleh orangtua				✓

Keterangan: Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, format diatas digunakan untuk satu orang saja

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Pandau, 16 April 2025

Observer



© I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية و التعلم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fktuinsuka.ac.id, E-mail: effak_uinsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-6796/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Prôposâl
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 13 Maret 2025

Yth : Kepala
 RA Istiqomah Pandau Siak Hulu
 Di Kampar

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Pujawati
NIM	:	12110920781
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan) 2025
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGEMBANGAN LAGU "IKAT SEKTIK BERMAIN HP": PREVENTIF DAMPAK NEGATIF HANDPHONE PADA ANAK USIA DINI DI RA ISTIQOMAH PANDAU KEC. SIAK HULU KAB. KAMPAR

Lokasi Penelitian : RA Istiqomah Pandau Siak Hulu

Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Maret 2025 s.d 13 Juli 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN ISTIQOMAH 'ALAL HAQ
RA ISTIQOMAH PANDAU

Alamat: Jl. Tembusu IV Blok C 23 No.4, Pandau

Nomor : 03/III-RAI/2025

Hal : Surat Balasan Izin Penelitian
 Lampiran :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat nomor **B-5938/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025** untuk pengajuan permohonan ijin penelitian mahasiswa atas nama:

Nama : Pujiawati

NIM : 12110920781

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengembangan Lagu "Sopan Bermain HP": Preventif Dampak Negatif Handphone Pada Anak Usia Dini di RA Istiqomah Pandau Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Kami menyampaikan beberapa hal:

1. Kami mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian yang diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data hanya bisa dilakukan di hari Senin-Jum'at

Demikian Surat balasan dari kami, atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Pandau, 07 Maret 2025

Kepala RA Istiqomah

Ir. Budi Haswari

NIP. 2300619652020

© 



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 26293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: etta_k_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 24 Februari 2025

Nomor : B-5938/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. :
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
Yth. Kepala
RA Istiqomah Pandau
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Pujawati
NIM	: 12110920781
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Praiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0761) 561547
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.unsuska.ac.id E-mail: effak_unsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.94/F.II.4/PP.00.9/6699/2024

Pekanbaru, 21 Maret 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa

Nama : PUJAWATI

NIM : 12110920781

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Pengembangan Lagu Anak 'Kurangi Bermain Handphone' Untuk
Membangun Karakter Sopan Santun Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK
Raudhatul Jannah Pangkalan PANDUK Kecamatan Kerumutan Kabupaten
Pelalawan

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi
dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara
dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Pujawati, lahir di Sri Danau pada tanggal 07 Juni 2003. Penulis merupakan anak ke-7 dari 8 bersaudara dari pasangan Bapak Samsuar dan Ibu Norhayati. Tingkat Pendidikan Penulis dimulai dari : SDN 001 PKL. Panduk pada tahun 2009-2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Kerumutan Kabupaten Pelalawan pada tahun 2015-2018, dilanjutkan dengan pendidikan di MA Unggulan PKL. Kerinci pada tahun 2018-2019 dan kemudian pindah ke MA Alhamidiyah Bunut pada tahun 2019-2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SPAN-PTKIN dan Tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tepatnya pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis tercatat sebagai mahasiswa penerima beasiswa Prestasi Pemerintahan Provinsi Riau angkatan 2021. Kemudian, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Annamiroh 2 Pekanbaru pada tahun 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.